

IMPLEMENTASI PENYALURAN DANA UNTUK KELOMPOK USAHA
MANDIRI MASYARAKAT(KUMM) TERHADAP PENGHIMPUN DANA
PADA HUMAN INITIATIVE PEKANBARU

SKRIPSI



DI SUSUN OLEH:

YOSI AWINDA SAPITRI

NIRM:1216.20.2434

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH (PS)

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)

DINIYAH PEKANBARU

1446H/2024

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Yosi Awinda Sapitri

NIRM : 1216.20.2434

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Implementasi Penyaluran Dana Untuk Kelompok Usaha
Mandiri Masyarakat (KUMM) Terhadap Penghimpun Dana
Pada Human Initiative Pekanbaru

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di IAI Diniyyah Pekanbaru.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Pekanbaru, 23 Agustus 2024

YOSI AWINDA SAPITRI

NIRM :1216.20.2434

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PENYALURAN DANA UNTUK KELOMPOK USAHA MANDIRI MASYARAKAT(KUMM) TERHADAP PENGHIMPUN DANA PADA HUMAN INITIATIVE PEKANBARU

OLEH

YOSI AWINDA SAPITRI
1216.20.2434

Telah dimunaqasahkan
Di depan Dewan Munaqasah Skripsi
Program Studi Perbankan Syariah IAI Diniyyah Pekanbaru
Dan dinyatakan diterima sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi

TIM PENGUJI SKRIPSI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Irwandi, ME	Ketua	(.....)
Popy adiyes putraM.Si,	penguji 1	(.....)
Mukhyar,MA	Penguji 2	(.....)
Nurhasanah,M.Sy	Sekretaris	(.....)

Pekanbaru, 2024
Ketua IAI Diniyyah Pekanbaru

Dr.NOVITANTI ,MM
NIDN:2124118301

PERSETUJUAN

Dosen Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku dosen Pembimbing 1 dan pembimbing 2 Skripsi, Dengan ini menyetujui bahwa skripsi berjudul, *IMPLEMENTASI PENYALURAN DANA UNTUK KELOMPOK USAHA MANDIRI MASYARAKAT (KUMM) TERHADAP PENGHIMPUN DANA PADA HUMAN INITIATIVE* yang ditulis oleh:

Nama :Yosi Awina Sapitri

NIRM :1216.20.2434

Program :Sarjana (S1)

Program Studi :Perbankan Syariah

Untuk di ajukan dalam ujian munaqasah Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 23 agustus 2024

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Irwandi ME
NIDN: 2120109101

Hj.Nurhasanah,M.Sy
NIDN:2121118701

Mengetahui:
Ketua Program Studi Perbankan
Syariah

Irwandi,ME
NIDN:2120109101

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas terselesaikannya penulisan skripsi ini, kupersembahkan Karya Kecilku ini Kepada:

1. Ayahku tersayang Wandi Saputra yang selalu melindungiku dalam segala hal. Terimakasih atas bimbingan dan pelajaran yang selama ini dan terimakasih atas kasih sayang serta pengorbanan yang luar biasa selama ini ayah berikan. Beliau adalah manusia paling kuat yang penulis tidak bisa jelaskan lagi kekuatannya, penulis sangat bangga dengan didikan yang beliau ajarkan, terimakasih atas segala motivasi dan doa doanya, ucapan terimakasih tak kan pernah cukup, namun penulis sangat berterimakasih atas segala keringat yang jatuh dari badan ayah hanya untuk berjuang demi anak-anaknya. Sekali lagi terimakasih atas kerja keras yang sudah beliau hadapi.
2. Ibuku tercinta Patmawati, Wanita kuat, wanita hebat yang jiwanya sudah tersalin di dalam jiwaku, terimakasih atas semua yang ibu berikan, penulis sangat bangga mempunyai ibu yang selalu bisa menjadi ibu sekaligus teman bagi penulis, terimakasih atas didikan dan semangat yang tiada hentinya, terimakasih atas pelajaran yang ibu berikan selama ini. Walaupun beliau tidak sempat menyelesaikan pendidikannya karena faktor keadaan yang tidak memungkinkan ketika itu, tapi penulis sangat bangga beliau bisa melihat penulis menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.

3. Kakakku Susi Susanti, dan abang ipar Ahmad Jumri terimakasih atas segala motivasi dan arahnya selama ini, terimakasih telah mengajarkan penulis arti hidup, terimakasih perhatiannya serta dorongannya sehingga penulis tidak bermalas-malasan menyelesaikan skripsi ini, untuk keponakan ku yolfi Alfitra Ramadhan dan Latisya Aquina yang sudah menghadirkan tawa dan hiburan.
4. Kepada adikku terkasih Pahri Zaldi Saputra, terimakasih atas dukungan yang diberikan serta semangat yang tidak pernah pudar dalam berjuang membantu ayah dan ibu dalam segala keperluan yang penulis butuhkan dalam perkuliahan, terimakasih atas suport yang begitu luar biasa yang di berikan serta terimakasih untuk keringat yang berasal dari dirimu, walaupun beliau tidak merasakan jenjang pendidikan yang lanjut ke perkuliahan, maka penulis sangat bersemangat menyelesaikan dan mengejar gelas sarjana ini tanpa menyia-nyiakan pengorbanannya.
5. Kepada Pamanku Bahamis, penulis sangat berterimakasih atas dorongan dan dukungan yang beliau berikan, serta suport yang luar biasa di berikan kepada penulis.
6. Kepada Angaku Aldi Saputra, terimakasih telah menemani penulis disetiap masa sulit dan senang, terimakasih sudah meminjamkan laptopnya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini. terimakasih atas motivasi serta nasehat yang diberikan dan semangat yang luar biasa, terimakasih sudah menjadi

pendengar keluh kesah penulis,thank kesabarn yang setebal kamus selama ini dalam menghadapi keluh selama masa penyelesaian skripsi ini.

7. Kepada wanita yang berusia 21 tahun ini,terimakasih atas segala perjuangan serta semangat nya dalam menyelesaikan skripsi ini,terimakasih sudah menjadi kuat dalam segala keadaan,terimakasih sudah menghadapi segala rintangan,tetaplah jadi wanita kuat dan hebat diriku sendiri.

MOTTO

Dalam setiap kegagalan, mental kita diuji. Dan dalam kesuksesan, kerendahan hati kita diuji, maka Hiduplah seolah-olah kamu akan mati besok, tapi belajarlah seolah-olah kamu akan hidup selamanya.

Ngeluh boleh, nyerah tidak pada diriku.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi penyaluran dana kepada usaha kelompok mandiri masyarakat KUMM, serta dampaknya terhadap minat masyarakat dalam menghimpun dana sosial melalui Human Initiative. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, dengan menganalisis data dari anggota kelompok, pihak Human Initiative, dan masyarakat penerima manfaat. Penelitian terdahulu mengenai penyaluran dana dan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial juga menjadi dasar untuk pemahaman konteks.

Peranan usaha mikro, kecil dan menengah yang dikaitkan dengan pemerintah harusnya dapat mengurangi tingkat pengangguran yang semakin bertambah disetiap tahun, namun realitanya terdapat sebagian besar permasalahan yang dihadapi usaha mikro seperti masalah permodalan atau *financial*. Perkembangan modal para pengusaha mikro, hingga kini masih relatif lambat, oleh karena itu masih sering memerlukan bantuan baik dari pemerintah maupun dari pengusaha besar.

Saat ini telah banyak NGO yang membuat program pemberdayaan dalam perekonomian masyarakat salah satunya adalah lembaga PKPU (Pos Keadilan Peduli Umat) yang dulu manajemennya sebagai LAZ akan tetapi setelah *spin-off* dengan induknya sekarang PKPU mempunyai manajemen sendiri dalam mengelolanya. Melalui penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif ini bertujuan untuk dapat mengetahui pengelolaan KUMM oleh PKPU saat ini dan dampak adanya KUMM pada anggota dan usahanya.

ABSTRAC

This research aims to examine the implementation of distributing funds to the KUMM community's independent business groups, as well as its impact on community interest in collecting social funds through the Human Initiative. This research was conducted using qualitative methods, by analyzing data from group members, the Human Initiative, and the beneficiary communities. Previous research regarding the distribution of funds and community participation in social activities also provides a basis for understanding the context.

The role of micro, small and medium businesses linked to the government should be able to reduce the unemployment rate which is increasing every year, but in reality there are most of the problems faced by micro businesses such as capital or financial problems. The development of capital for micro entrepreneurs is still relatively slow, therefore they often require assistance from both the government and large entrepreneurs.

Currently, there are many NGOs that have created empowerment programs in the community economy, one of which is the PKPU (Pos Perempuan Cares Umat) institution which used to be managed as LAZ, but after the spin-off with its parent company, PKPU now has its own management to manage it. Through research using a qualitative-descriptive approach, the aim is to find out the current management of KUMM by PKPU and the impact of KUMM on members and their businesses.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan rasa syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "*Implementasi penyaluran dana untuk kelompok usaha mandiri masyarakat (KUMM) terhadap penghimpun dana pada human initiative*". Proposal penelitian ini di susun sebagai salah satu syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam di Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir kuliah jenjang sarjana Institut Agama Islama Diniyyah Pekanbaru, disinilah penulis memperbanyak pengetahuan, memperluas wawasan serta menimpah ilmu. penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada:

1. Kepada Ibu Dr. Novi Yanti, MM. Selaku Rektor Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru yang telah memberikan masukan, saran serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Kepada Bapak Dr. Mursal, M.PD.I. Selaku Wakil Rektor 1, Ibu Refika, M.PD.I. Selaku Wakil Rektor II, Bapak Irwan Tutrisno, ME. Selaku

Wakil Rektor III Yang telah memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

3. Kepada Bapak Dr.Sulaiman ,M.Sy Sebagai Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAI Diniyyah Pekanbaru yang telah memberikan bimbingan serta sarannya dalam penulisan skripsi ini.
4. Kepada Bapak Irwandi,ME.Selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang sudah memberikan bimbingan,arahan serta saran dan dukungan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Kepada Ibu Hj.Nurhasanah Selaku Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan bimbingan serta dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Pihak BAZNAZ Prov.Riau yang telah membantu serta mendorong atas keberlangsungan kelanjutan pendidikan peneliti.
7. Kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosenf,serta staff IAI Diniyyah Pekanbaru,yang selama ini telah memberikan ilmunya kepada peneliti,termasuk seluruh karyawan/karyawati di lingkungan IAI Diniyyah Pekanbaru,Peneliti ucapkan terimakasih.
8. Kepada kak Pinta Gabena Hasibuan,M.Pd dan Kak Amroh Lubis ,S.Pd.atas motivasi dan nasehat-nasehatnya yang bermanfaat bagi penulis.
9. Kepada Teman-teman seperjuangan jurusan Perbankan Syariah yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan.

10. Kepada Teman-teman seperjuangan asrama 1 dan asrama 2 yang sudah bersama dengan penulis selama kurang lebih 4 tahun.
11. Kepada sahabatku nuraima yang selalu menemani dan mengerti kepada penulis, Terimakasih atas hiburan dan semangat yang telah di berikan kepada penulis.
12. Kepada Teman terbaik KKN, Siska Yulianda, S.Pd, Weldi Jansa, S.Pd, Roy Mahmudi, S.Pd, Muhammad Ikhsan Siregar, S.Pd dan Ahmad Riyadi, S.Sos yang selalu ada, dan telah memberikan hiburan serta dukungan dan semangat yang di berikan kepada penulis.
13. Kepada semua pihak yang telah memberikan semangat serta motivasinya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
14. Pada kesempatan ini penulis mendoakan semoga semua diberikan kebaikan dan bantuan yang telah mereka berikan, semoga tercatat sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT. Aamiin.

Pekanbaru, 23 Agustus 2024

Yosi Awinda Sapitri
NIRM:1216.20.2434

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	
SKRIPSI.....	
PERSETUJUAN.....	
PERSEMBAHAN.....	
MOTTO.....	
ABSTRAK.....	
ABSTRAC	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	
D. Manfaat Penelitian	
E. Sistematika Penulisan	
F. Penelitian Terdahulu	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasa Teori	
1) Program KUMM	
2) Implementasi Penyaluran Dana Untuk Usaha KUMM	
3) Konsep Penyaluran Dana Untuk KUMM	
4) Konsep Kelompok Usaha Mandiri Masyarakat	
5) Hubungan Antara Penyaluran Dana Untuk Usaha KUMM Dalam Menghimpun Dana Pada Human Initiative	
6) Faktor-faktor penting dalam Implementasi	
B. Kerangka Berpikir	
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	
B. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian	
C. Objek Penelitian	
D. Sumber Data	
E. Teknik Pengumpulan Data	
F. Informan	
G. Teknik Analisis Data	
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskriptif Objek Penelitian	
1) Sejarah Singkat Pkpu Human Initiative	
2) Program Utama Human Initiative	
3) Perjalanan Penting Human Initiative	
4) Penghargaan Human Initiative	
5) Kantor Cabang Human Initiative	
6) Dasar Pemikiran Human Initiative	
7) Visi Misi Human Initiative	
8) Sikap Human Initiative Yang Menjadi Pengerak Lembaga	
9) Struktur Human Initiative	
10) Media Sosial Human Initiative	

B. Penyajian Data

- 1) Reduksi Data
- 2) Hasil Reduksi Data Wawancara
- 3) Penyajian Data Observasi

C. Penyajian Data

- 1) Implementasi Penyaluran dana KUMM Di Human Initiative pekanbaru
- 2) Dampak Implementasi Program KUMM Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha Dalam Menjalankan Usahanya

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1
2. Tabel 1.2
3. Tabel 2.1
4. Tabel 2.2
5. Tabel 2.3
6. Tabel 2.4
7. Tabel 2.5
8. Tabel 2.6
9. Tabel 2.7
10. Tabel 2.7
11. Tabel 2.8
12. Tabel 1.3

LAMPIRAN DAFTAR PERTANYAAN LAMPIRAN DOKUMENTASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan ini adalah suatu permasalahan yang rumit dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingkat pendapatan, kesehatan, pendidikan, akses ke barang dan jasa, lokasi, geografi, gender, dan kondisi lingkungan, dll. Masalah kemiskinan tidak hanya menimpa negara-negara miskin dan negara berkembang, tetapi juga negara-negara maju, jadi bisa dikatakan masalah kemiskinan telah menjadi permasalahan global. Pengertian kemiskinan menurut BPS dan Depsos adalah kemiskinan hanya dikaitkan dengan ekonomi secara keseluruhan. Definisi kemiskinan BPS, yang mendefinisikan kemiskinan sebagai ketidakmampuan individu untuk memenuhi kebutuhan esensial untuk hidup layak, adalah salah satunya.¹

Permasalahan kemiskinan merupakan permasalahan yang harus dipecahkan semua pemangku kepentingan, baik tingkat pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia). Kemensos memiliki program reguler yang selama ini sudah teruji efektif mengurangi kenaikan angka kemiskinan. Kemensos menyiapkan dua program untuk mengatasi kemiskinan yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) dan Program Sembako. Kemensos juga terus melanjutkan berbagai program yang diharapkan menambah efektivitas upaya meredam dampak

¹<https://human-initiative.org/tentang-kami/>

pandemi baik di bidang rehabilitasi sosial, pemberdayaan sosial, perlindungan sosial dan penanganan fakir miskin.

Ada tiga program strategis human initiative untuk permasalahan kemiskinan. pertama yaitu program peningkatan pengetahuan dan keterampilan anak yatim atau duafa. program ini meliputi program beasiswa pendidikan, penyediaan perlengkapan sekolah, perlengkapan ibadah, dukungan psikologis, serta berbagai pelatihan yang menunjang untuk dapat hidup mandiri, yang kedua yaitu meningkatkan kualitas hidup dan kemampuan para penerima manfaat dari program ini dalam upaya meningkatkan kesejahteraan yang berkelanjutan seperti Kelompok usaha mandiri masyarakat (KUMM), dan yang ketiga yaitu program yang bertujuan mengurangi dampak bencana, melalui pemberdayaan potensi dan kapasitas masyarakat untuk mengenali potensi bencana, dan membuat persiapan menghadapi bencana.

Dari program-program tersebut, maka salah satu programnya adalah Kelompok usaha mandiri masyarakat (KUMM) human initiative memiliki peran penting dalam pengembangan ekonomi lokal. Penyaluran dana dari Human Initiative dapat menjadi salah satu strategi untuk mendukung dan meningkatkan perekonomian keluarga dengan cara membentuk beberapa unit usaha yang nantinya di kelolah oleh masing masing anggota keluarga. Sehingga keberlanjutan usaha yang mereka jalankan. Melalui penelitian ini,

diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan minat masyarakat dalam menghimpun dana sosial.²

Indonesia memiliki cita-cita adil dan makmur yang mana telah dilaksanakan oleh *founding father* (bapak pendiri) dengan langkah pertama yaitu tujuan negara Indonesia yang terdapat dalam alinea keempat Pembukaan Undang Undang Dasar 1945 yaitu memajukan kesejahteraan umum. Tujuan tersebut menandakan negara Indonesia sebagai negara kesejahteraan (*welfare state*).³ Ciri utama dari negara kesejahteraan adalah munculnya kewajiban negara untuk mewujudkan kesejahteraan umum bagi warganya..Seiring perjalanan waktu, negara Indonesia tak sekedar menghadapi globalisasi, tetapi juga masalah pengangguran dan masalah pengentasan kemiskinan.⁴ PKPU juga sebagai lembaga yang mempunyai kegiatan kemitraan yang bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan besar di indonesia dalam mengelola dana CSR dari beberapa perusahaan tersebut seperti PT.Pertamina, PT. Telkomsel, PT.Jasa Raharja, dan lainnya.

Adapun hasil wawancara dengan buk nofri yaitu sebagai kepala cabang human,beliau mengatakan bahwa program KUMM Human Initiative mempunyai tujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang mempunyai usaha-usaha produktif dengan cara mengikat mereka dalam

²<https://human-initiative.org/tentang-kami/>

³ Borgonovi, F., & Pokropek, A. (2018). *Education Policy Implementation: A Literature Review and Proposed Framework*. OECD Education Working Papers, No. 136, OECD Publishing, Paris

⁴Subanar, M, A.,& Nurhayati, A. (2019).*Implementasi Program Pembangunan Desa Dalam Mewujudkan Daerah* (Studi di Kabupaten Mojokerto). Jurnal pembangunan Wilayah Dan Kota, 15 (3), 307-322.

sebuah kelompok melalui pendampingan yang dilakukan secara intensif dengan memberikan pelatihan dan binaan serta memberikan modal kepada sekelompok orang yang menyatukan diri,⁵ dalam usaha-usaha di bidang sosial dan ekonomi atas dasar prinsip demokrasi, partisipasi, keterbukaan dan keadilan, yang bertujuan meningkatkan taraf hidup masing-masing anggota dalam rangka kepentingan bersama, seperti halnya usaha mikro.⁶

Pada program KUMM human initiative, berdasarkan hasil wawancara dengan ibuk nofri, beliau mengatakan bahwa usaha jahit ini merupakan suatu usaha yang memproduksi pakaian sesuai permintaan pelanggan. Dimana bahan bakunya adalah kain atau bakal dari pelanggan itu sendiri, lalu akan di jahit oleh karyawan, sesuai keinginan pelanggan berdasarkan desain yang diinginkan pelanggan, maupun sesuai desain yang ditawarkan oleh pihak dan ada juga kain dari tempat usaha itu sendiri⁷. Adapun usaha ini awalnya didirikan bertujuan untuk membantu menutupi kebutuhan rumah tangganya. Tetapi seiring berjalannya waktu usaha ini bukan hanya membantu perekonomian rumah tangga melainkan juga perekonomian masyarakat sekitar.

Namun dalam program Kelompok Usaha Mandiri Masyarakat (KUMM) Human Initiative pada usaha jahit pakaian ini, ada beberapa masalah sering kali muncul di tahap pelaksanaan dan pengembangan, seperti

⁵Nofri Satriawati, *Kepala Cabang Human Initiative*, wawancara pribadi pada 22 juni 2024

⁶Soemitro, R. (2021). *Peran dan Dampak Koperasi Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi*, 5(2), hlm 183-194.

⁷ Nofri Satriawati, *Kepala Cabang Human Initiative*, wawancara pribadi pada 22 juni 2024

Modal Usaha yang Terbatas, Keterbatasan modal sering menjadi masalah utama yang menghambat ekspansi dan inovasi. Modal yang minim membuat kelompok usaha kesulitan membeli peralatan modern atau bahan baku berkualitas tinggi, Manajemen Usaha yang Lemah, Kurangnya kemampuan manajemen dalam mengelola usaha, seperti perencanaan keuangan, pemasaran, dan pengelolaan sumber daya manusia, sering menyebabkan ketidakstabilan operasional, Persaingan yang Ketat Usaha jahit pakaian menghadapi persaingan dari perusahaan besar dan usaha kecil lainnya yang sudah mapan. Tanpa keunikan produk atau nilai tambah, sulit untuk bersaing.

Dengan demikian penulis tertarik untuk meneliti tentang **Implementasi Penyaluran Dana Untuk Kelompok Usaha Mandiri Masyarakat (KUMM) Terhadap Penghimpun Dana Pada Human Initiative Pekanbaru**, karena ingin mengetahui dan mendiskripsikan pengelolaan program di PKPU pekanbaru yang merupakan lembaga swadaya masyarakat swasta yang berdiri atas dasar semangat kemanusiaan yang menciptakan citra positif dari masyarakat, sukses membuat dua induk lembaga yang mandiri di skala Nasional serta mempunyai kiprah yang sukses dalam kemitraan dan jaringan yang cukup luas. Adapun penulis meneliti para pelaku usaha mikro KUMM PKPU pekanbaru karena mereka yang merasakan bagaimana dampak dari adanya program tersebut. Berdasarkan kondisi tersebut maka dalam hal ini penulis akan membahas tentang dampak program KUMM terhadap kesejahteraan usaha mikro dalam perspektif Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah pokok yang akan dibahas, sehingga muncul pertanyaan-pertanyaan penelitian seperti berikut:

- 1) Bagaimana implementasi penyaluran Kelompok Usaha Mandiri Masyarakat di human initiative pekanbaru?
- 2) Seperti apa dampak implementasi program KUMM terhadap kesejahteraan pelaku usaha dalam menjalankan usahanya.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Untuk mengetahui dan mendiskripsikan implementasi KUMM (Kelompok Usaha Mandiri Masyarakat) human initiative.
- 2) Untuk menganalisis dampak implementasi program KUMM terhadap kesejahteraan pelaku usaha dalam menjalankan usahanya.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Akademik

Memberikan pemahaman tentang penyaluran dana KUMM pada human initiaative yang berhubungan kesejahteraan ekonomi serta parameter kesejahteraan pelaku KUMM dalam perspektif islam.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang baru dan lebih mendalam tentang implementasi penyaluran dana KUMM.
- b. Memberikan pertimbangan pada lembaga terkait dalam peningkatan mutu dan sebagai upaya evaluasi untuk kedepannya.

E. Sistematika Penulisan

BAB I, PENDAHULUAN menguraikan pendahuluan Berisi pendahuluan pada bab ini membahas latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan Sistematika Penulisan serta penelitian terdahulu.

BAB II, LANDASAN TEORI Berisi landasan teori dalam bab ini penulis akan menguraikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dan Kerangka Berpikir

BAB III, METODE PENELITIAN Berisi metodologi penelitian dalam bab ini akan diuraikan antara lain mengenai desain penelitian, lokasi penelitian, Objek Penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, Informan , teknik analisis data.

F. Penelitian Terdahulu

Terdapat penelitian terdahulu mengenai kesejahteraan usaha mikro yang di jadikan bahan perbandingan bagi penyusun dalam melakukan penelitian ini di antaranya:

Ahmad Imaduddin (2018) dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Dalam Pemberdayaan Fakir Miskin Binaan Dinas Sosial Wilayah Kecamatan Samarinda Utara Di Kota Samarinda” jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan maksud untuk mendapatkan deskripsi yang mendalam tentang implementasi program kelompok usaha bersama dalam pemberdayaan fakir miskin yang telah dilakukan oleh dinas sosial kota samarinda. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan fakir miskin pada KUBE belum mencapai hasil yang optimal tetapi secara implementatif program tersebut cukup efektif dan berhasil sesuai sasaran terhadap penyaluran dana pada KUBE di wilayah kecamatan samarinda utara.⁸

Fendi Irawan, Universitas Jember, tahun 2018 dengan judul “Peran kelompok usaha mandiri dalam pemberdayaan masyarakat melalui modal usaha pada kelompok usaha mandiri di Dusun Sobo Desa Wonosobo”. Pada penelitian ini dilakukan penanaman atau penyaluran modal kepada peserta atau anggota kelompok usaha mandiri yang biasa disebut dengan KUMM. Akan tetapi karena kurangnya pengawasan atau controlling penanaman modal ini kurang efektif. Hal ini bisa dijadikan evaluasi kepada beberapa lembaga yang melakukan program serupa. (Irawan, 2018).

Mulia Oktariani (2017) judul penelitian “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Rangka Pengulangan Kemiskinan Di Kelurahan Dago, Kecamatan Cobleng, Kota Bandung”. Penelitian menggunakan metode

⁸ Karlan, D., & Appel, J. (2018). *More Than Good Intentions: How a New Economics is Helping to Solve Global Poverty*. Penguin.

kualitatif. hasil penelitian menggunakan teknik triangulasi (pendekatan multi mode yang di lakukan saat mengumpulkan data),menunjukjan bahwa implementasi program keluarga harapan dalam rangka penanggulangan kemiskinan di kelurahan Dago belum berhasil.walaupun serangkaian tahapan berjalan lancar,sumber daya yang di miliki meliputi staf,kewenangan, informasi dan fasilitas maupun kemampuan pelaksanaan program kelurahan keluarga harapan di kelurahan Dago telah memberiksn kontribusi pada pelaksanaan PKH,dan para pelaksana di kelurahan Dago talah menjalankan tugas sesuai dengan standard procedures (SOP).

Namun dalam implementasi program keluarga harapan masih ditemui hambtan antara lain,tidak tersedianya tempat bagi pendamping dalam melakukan pertemuan dengan peserta penerima bantuan,keterbatasan jumlah pendamping yang menangani lebih dari satu kelurahan serta sikap dari penerima bantuan program keluarga harapan itu sendiri.⁹

Imas siti nurpalah,Universitas Islam Negeri Sunan Gunung DJATI judul penelitian pemberdayaan masyarakat miskin melalui program keluarga harapan(PKH) studi deskriptif pkh di desa selaawi kecamatan selawi kabupaten garut.penelitian tersebut menghasilkan pencapaian pada anggota melalui program KUBE PKH yaitu peningkatan pendapatan keluarga yang sebelumnya tidak menentu,kesadaran akan kemandirian,dan kekurangan kesenjangan sosial.

⁹Anggara, 2019. *Coopetition Usaha Mikro Kelompok Usaha Mandiri Masyarakat (KUMM) Desa Bantar Kambing*.

Namun faktor penghambatnya yaitu masalah internal seperti kecemburuan sosial dan ketidak seriusan dalam mengontrol kube itu sendiri.(Nurpalah,2021).

Secara umum , beberapa penelitian di atas dengan penelitian ini memiliki sedikit persamaan yaitu membahas tentang program kelompok usaha masyarakat,namun pemberdayaan terdapat pada fokus penelitian antara penelitian sebelumnya dengan peneliti ini terletak pada objek penelitian. Dan mengenai kelebihan peneliti ini yang membuat berbeda dengan penelitian sebelumnya ialah dalam penelitian ini peneliti akan membahas tentang pemberdayaan masyarakat melalui program KUMM dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Human Initiative.

Oleh karena itu dari hasil penelitian yang telah di lakukan, peneliti menari kesimpulan bahwa implementasi berbagai program bantuan sosial masih belum optimal, masih terdapat permasalahan yang harus di selesaikan baik dari segi kinerja petugas, pengelolaan anggaran,dan masalah yang bersumbert dari masyarakat itu sendiri. Adapun yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada jenis program yang di jalankan, peneliti mengambil satu program KUMM untuk melihat bagaimana keberhasilan implementasi di daerah lainnya.

Penyaluran dana pada KUMM merupakan salah satu strategi yang digunakan untuk meningkatkan akses modal bagi pelaku usaha kecil.Menurut Rofiq (2020), penyaluran dana pada KUMM dilakukan melalui berbagai mekanisme, seperti pinjaman modal usaha, penyertaan modal, dan program

bantuan teknis. Penyaluran dana ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah.¹⁰

Namun secara umum, beberapa penelitian di atas dengan penelitian ini memiliki sedikit persamaan yaitu membahas tentang program kelompok usaha masyarakat, namun perbedaannya terdapat pada fokus penelitian antara penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian.pemberdayaan masyarakat melalui program KUMM dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Human Initiative. Serta proses pemberdayaan masyarakat serta hasil nyata apa saja yang didapatkan anggota kelompok setelah mengikuti program KUMM ini. Dan kemudian kekurangan dari penelitian sebelumnya akan dijadikan bahan evaluasi dalam penelitian ini.

¹⁰Smith, J. K. (2019). *Understanding the Dynamics of KUMM Implementation: A Qualitative Study*. *Journal of Social Entrepreneurship*, 7(1), 78-92.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Program KUMM (Kelompok Usaha Mandiri Masyarakat)

Di dalam human initiative terdapat beberapa program yang mereka jalankan yang berupaya menjembatani kepedulian terhadap sesama manusia yang saling membutuhkan, Human Initiative tidak bekerja sendiri melainkan ada banyak donatur yang menyalurkan dana mereka terhadap human initiative, seperti masyarakat itu sendiri. Ada beberapa intervensi yang berkelanjutan dilakukan oleh pihak human initiative antara lain program yang dilakukan oleh human initiative yaitu:

- a. Initiative for children merupakan program bantuan biaya pendidikan dan bantuan anak yatim dalam memenuhi kebutuhan pendidikannya, pelatihan dan kesehatan. Program ini memberikan bantuan juga untuk ibu dari anak yatim, Programnya seperti:
 - 1) mengembangkan cara berwirausaha anak-anak (*Enterpreneurship program*)
 - 2) Pelatihan kemampuan hidup anak-anak (*life skill program*)
 - 3) Program pelajaran dasar untuk anak-anak (*basic learning*)
 - 4) Pengembangan mental untuk anak-anak (*personality Development*)
- b. Initiative For Diaster membagi tiga tim dalam program ini yaitu:
 - 1) Pengurangan resiko bencana (tujuannya untuk mengurangi dampak buruk dari ancaman bencana.

2) Tanggap darurat (kegiatan ini dilakukan disaat kejadian bencana agar menangani dampak buruk yang ditimbulkan.

3) *Tim recoveri* (pemulihan) yaitu proses pemulihan agar kebutuhan pokoknya terpenuhi setelah terjadinya bencana alam ataupun bencana sosial.¹¹

c. Initiative for empowerment

Program ini di terapkan kepada tingkat individu, keluarga, maupun kepada lingkungan untuk meningkatkan kuaalitas hidup dan upayanya dalam meningkatkan kesejahteraan yang berkelanjutan. Program ini juga di sebut klaster berdaya yaitu untuk memberdayakan masyarakat di beberapa sektor seperti Ekonimi, Pendidikan, dan kesehatan lingkungan.

Macam-macam program yang ada di Initiative For Empowerment:

1) Keluarga berdaya:

2) KUMM (Kelompok Usaha Mandiri Masyarakat)

d. Initiative for infrastructur yaitu membuka akses untuk peningkatan kualitas hidup masyarakat.¹²

Dari beberapa program yang di jalankan Human Initiative penulis mengambil salah satu program yaitu Initiative Empowerment yang ditingkatkan pada individu atau keluarga, serta masyarakat dan lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan, Maka penulis meneliti salah satu program initiative empowerment yang bagian KUMM (Kelompok Usaha Mandiri

¹¹<https://human-initiative.org/tentang-kami/>

¹²<https://human-initiative.org/tentang-kami/>

Masyarakat) karena sekarang banyak masyarakat yang kesulitan pendapatan ekonomi.

2. Implementasi Penyaluran Dana untuk Usaha KUMM

Secara umum Implementasi dalam kamus besar bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah suatu implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi merupakan sebuah penempatan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.¹³

Menurut Mclaughlin dan Schubert yang dikutip oleh Nurdin dan Basyiruddin dalam Ina Magdalena dkk menyebutkan pengertian implementasi merupakan aktivitas yang saling menyesuaikan. Implementasi merupakan sistem rekayasa. Pengertian-pengertian tersebut memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan atau mekanisme suatu sistem. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Mulyasa juga menyebutkan pengertian implementasi dalam Harteti Jasin bahwa implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga

¹³ W.J.S.Poerwadaminta, *kamus Umum Bahasa Indonesi (Jakarta: Balai pustaka2021,), hlm.377*

memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.¹⁴

Berdasarkan beberapa pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi merupakan suatu proses pelaksanaan atau penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan. Salah satu pendapat tentang keberhasilan atau kegagalan dari implementasi disampaikan oleh D.L. Weimer dan Aidan R. Vining, menurut mereka ada tiga faktor umum yang mempengaruhi keberhasilan diantaranya:¹⁵

- 1) logika yang digunakan oleh suatu kebijakan, yaitu sampai seberapa benar teori yang menjadi landasan kebijakan atau seberapa jauh hubungan logis antara kegiatan-kegiatan yang dilakukan dengan tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan;
- 2) hakekat kerjasama yang dibutuhkan, yaitu apakah semua pihak yang terlibat dalam kerjasama telah merupakan suatu assembling yang produktif, dan
- 3) ketersediaan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, komitmen untuk mengelola pelaksanaannya.

¹⁴ Mclaughlin dan Schubert (2020) ,*pengertian implementasi*, hlm.31

¹⁵ W.J.S.Poerwadaminta, *kamus Umum Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai pustaka 2021,)*, hlm.377

1. Konsep Penyaluran Dana untuk KUMM

Implementasi penyaluran dana untuk usaha KUMM memerlukan proses yang terstruktur dan terukur. Menurut Prasetyo, langkah-langkah implementasi ini mencakup identifikasi calon penerima dana, verifikasi usaha, penetapan besaran dana yang diberikan, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan hasil penggunaan dana. Implementasi yang baik akan memastikan efektivitas dan keberlanjutan dari program-program penyaluran dana seperti:

a. Penyaluran Dana untuk Pembangunan Masyarakat

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian "penyaluran dana" adalah proses atau kegiatan menyalurkan atau mengalokasikan sejumlah uang atau dana kepada pihak-pihak tertentu sesuai dengan tujuan dan kepentingan yang telah ditetapkan sebelumnya. Penyaluran dana ini dapat dilakukan oleh berbagai pihak, seperti pemerintah, lembaga keuangan, organisasi nirlaba, atau individu, dan biasanya bertujuan untuk mendukung berbagai kegiatan atau program, seperti pembangunan, kesejahteraan sosial, pendidikan, atau pengembangan usaha. Penyaluran dana untuk pembangunan masyarakat adalah proses yang melibatkan transfer sumber daya keuangan dari pemerintah, organisasi nirlaba, lembaga keuangan, atau donatur lainnya kepada berbagai program atau proyek yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan pembangunan masyarakat. Dana ini dapat dialokasikan untuk berbagai kegiatan, mulai dari pembangunan

infrastruktur, pendidikan, kesehatan, hingga pengembangan ekonomi lokal.

b. Proses penyaluran dana untuk pembangunan masyarakat

Melibatkan beberapa tahapan, termasuk identifikasi kebutuhan, perencanaan program, pengumpulan dana, penyaluran dana, pelaksanaan program, monitoring, dan evaluasi. Setiap tahapan tersebut penting untuk memastikan bahwa dana yang disalurkan digunakan secara efektif dan efisien. Penyaluran dana untuk pembangunan masyarakat juga dapat dilakukan melalui berbagai mekanisme, seperti hibah, pinjaman dengan bunga rendah, investasi langsung, atau kemitraan dengan sektor swasta. Pemilihan mekanisme ini akan dipengaruhi oleh tujuan program, karakteristik masyarakat yang dilayani, dan kebijakan organisasi yang menyalurkan dana.¹⁶

2. Konsep Kelompok Usaha Mandiri Masyarakat

Kelompok Usaha Mandiri Masyarakat (KUMM) merupakan suatu bentuk organisasi atau kelompok yang dibentuk oleh masyarakat dengan tujuan untuk mengembangkan usaha-usaha ekonomi di tingkat lokal. KUMM ini umumnya terdiri dari anggota-anggota masyarakat yang memiliki minat, keterampilan, dan sumber daya yang dapat digunakan

¹⁶ Johnson, R. S. (2018). *The Role of Community-Based Initiatives in Fundraising: A Case Study of Human Initiative Projects*. *Journal of Community Development*, 12(3), 245-260.

untuk berusaha bersama demi meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial di lingkungan mereka.¹⁷

Ciri-ciri Kelompok Usaha Mandiri Masyarakat

- a. Partisipatif: KUMM dijalankan secara partisipatif, dimana setiap anggota memiliki peran aktif dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan usaha.
- b. Mandiri: Kelompok ini bertujuan untuk menjadi mandiri secara ekonomi, dengan mengurangi ketergantungan pada bantuan dari pihak lain dan meningkatkan kemampuan untuk mengelola usaha secara independen.
- c. Kolaboratif: Anggota KUMM bekerja sama dalam menjalankan usaha, saling mendukung, dan berbagi pengetahuan serta sumber daya untuk mencapai tujuan bersama.
- d. Berorientasi pada Keberlanjutan: KUMM mengutamakan pembangunan usaha yang berkelanjutan, yang tidak hanya memberikan keuntungan finansial tetapi juga berdampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.
- e. Didukung oleh Pendampingan dan Pelatihan: KUMM seringkali didukung oleh program pendampingan dan pelatihan yang bertujuan

¹⁷Putra,A.,& Susanto, A. (2020). *Pengaruh Implementasi KUMM terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat. Jurnal Manajemen & Bisnis*, 5(2), 150-165.

untuk meningkatkan keterampilan anggota dalam mengelola usaha, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran.¹⁸

1) Tujuan Kelompok Usaha Mandiri Masyarakat

- a) Meningkatkan Pendapatan: Salah satu tujuan utama KUMM adalah meningkatkan pendapatan anggota melalui pengembangan usaha yang berkelanjutan.
- b) Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: KUMM bertujuan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat, dengan mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi dan pengambilan keputusan.
- c) Peningkatan Kesejahteraan Sosial: Melalui usaha yang berhasil, KUMM berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial di tingkat lokal, seperti peningkatan akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan.
- d) Pengentasan Kemiskinan: Dengan memberikan peluang usaha kepada masyarakat yang kurang mampu, KUMM dapat berperan dalam upaya pengentasan kemiskinan.¹⁹

¹⁸Sugianti, S., & Suryani, N. M. (2019). *Implementasi Penyaluran Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pakraman Pegunungan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung*. *Jurnal Administrasi Publik*, 7(1), 22-30.

¹⁹Soemitro, R. (2021). *Peran dan Dampak Koperasi Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat*. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi*, 5(2), 183-194.

2) Contoh Kegiatan Kelompok Usaha Mandiri Masyarakat

- a) Kelompok Wanita Mandiri: Kelompok usaha yang terdiri dari wanita dengan usaha-usaha seperti kerajinan tangan, home industry, atau jasa layanan seperti jahit menjahit.
- b) Kelompok Kreatif: Kelompok usaha yang berfokus pada pengembangan kreativitas dan inovasi, seperti kelompok seni dan kerajinan atau kelompok pelaku UKM (Usaha Kecil Menengah) di bidang digital.²⁰

Dengan adanya Kelompok Usaha Mandiri Masyarakat, diharapkan masyarakat dapat lebih mandiri dalam mengelola usaha mereka sendiri, meningkatkan kesejahteraan ekonomi, serta memperkuat ikatan sosial dan solidaritas di antara anggotanya.²¹

3. Hubungan Antara Penyaluran Dana untuk Usaha KUMM Masyarakat Dalam Penghimpun Dana pada Human Initiative

Hubungan antara penyaluran dana untuk usaha KUMM dalam penghimpun dana pada Human Initiative dapat dipahami melalui analisis dampak sosial ekonomi dari program-program penyaluran dana yang dilakukan oleh KUMM. Menurut Soemitro (2021), pengaruh ini tercermin dari tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial yang didukung

²⁰ Prasetyo, A. B. (2018). *Model Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Berbasis Koperasi di Desa*. *E-Journal Universitas Negeri Yogyakarta*, 4(3), 1-17.

²¹ Smith, J. K. (2019). *Understanding the Dynamics of KUMM Implementation: A Qualitative Study*. *Journal of Social Entrepreneurship*, 7(1), 79-95.

oleh dana yang disalurkan melalui KUMM, serta dari peran Human Initiative dalam memfasilitasi dan mengelola dana sosial tersebut untuk kegiatan kemanusiaan diantaranya yaitu:²²

- a. Dampak Ekonomi: Penyaluran dana untuk usaha KUMM dapat membantu meningkatkan ekonomi lokal dengan memberdayakan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah. Hal ini dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan pendapatan, dan mengurangi tingkat kemiskinan di komunitas tersebut. Masyarakat yang melihat dampak positif ini kemungkinan akan lebih termotivasi untuk menghimpun dana sosial karena mereka menyadari bahwa sumbangan mereka dapat memberikan manfaat nyata bagi komunitas.
- b. Peningkatan Kesejahteraan: Melalui penyaluran dana untuk usaha KUMM, anggota komunitas dapat mengalami peningkatan kesejahteraan secara keseluruhan. Ini dapat mencakup akses yang lebih baik terhadap pendidikan, layanan kesehatan, dan infrastruktur yang dibiayai melalui kegiatan ekonomi yang didukung. Masyarakat yang merasa lebih sejahtera kemungkinan akan lebih termotivasi untuk berkontribusi dalam menghimpun dana sosial untuk proyek-proyek yang mendukung kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.
- c. Penguatan Komunitas: Penyaluran dana untuk usaha KUMM juga dapat membantu memperkuat solidaritas dan kerjasama di antara

²² Duflo, E., Banerjee, A., & Glennerster, R. (Eds.). (2008). *Improving the Lives of the Poor by Investing in Cities: Multinational Research Project*. World Bank Publications.

anggota komunitas. Dengan membangun kemitraan dan jaringan dalam usaha bersama, masyarakat dapat merasa lebih terhubung dan memiliki rasa kepemilikan yang lebih besar terhadap keberhasilan usaha tersebut. Hal ini dapat memicu minat yang lebih besar dalam menghimpun dana sosial untuk mendukung inisiatif yang memperkuat komunitas secara keseluruhan.

- d. Peningkatan Kepercayaan dan Transparansi: Proses penyaluran dana untuk usaha KUMM yang transparan dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap organisasi atau inisiatif yang mengelola dana tersebut. Ketika masyarakat melihat bahwa dana mereka dikelola dengan baik dan digunakan untuk mendukung usaha yang bermanfaat bagi komunitas, mereka mungkin lebih termotivasi untuk terlibat dalam menghimpun dana sosial untuk proyek-proyek yang sejalan dengan nilai-nilai dan tujuan mereka.²³

4. Faktor-faktor Penting dalam Implementasi

- a. Partisipasi Masyarakat: Keterlibatan aktif masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sangat penting untuk keberhasilan program pembangunan masyarakat.
- b. Keterpaduan Program: Koordinasi dan keterpaduan antara berbagai program pembangunan masyarakat yang ada sangat penting untuk

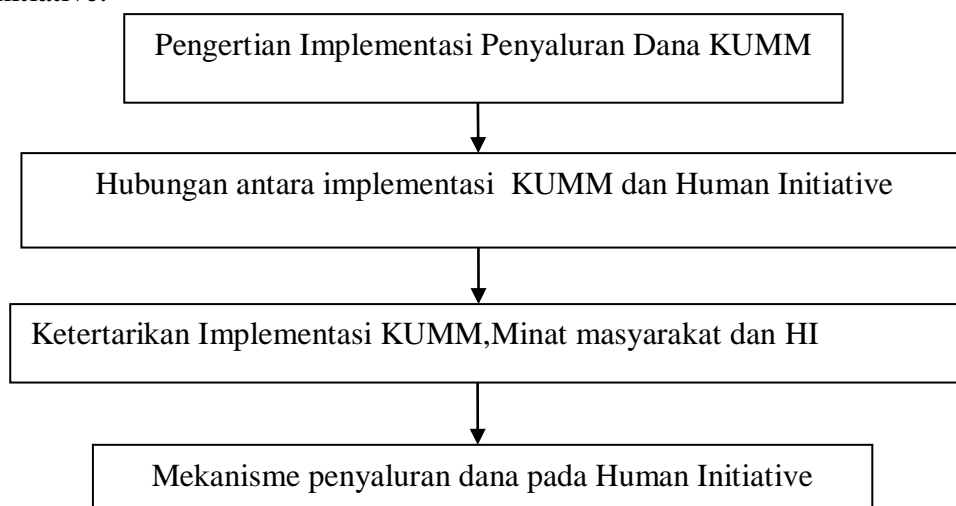
²³Smith, J. K. (2019). *Understanding the Dynamics of KUMM Implementation: A Qualitative Study*. *Journal of Social Entrepreneurship*, 7(1), 90-99.

menghindari tumpang tindih dan memaksimalkan penggunaan sumber daya.

- c. Ketersediaan Sumber Daya: Sumber daya manusia, keuangan, dan materiil yang memadai sangat diperlukan untuk melaksanakan program pembangunan masyarakat dengan efektif dan efisien.
- d. Komitmen Pemerintah dan Stakeholder: Dukungan dan komitmen dari pemerintah dan berbagai stakeholder lainnya, termasuk sektor swasta dan lembaga nirlaba, sangat diperlukan dalam mendukung implementasi program pembangunan masyarakat.²⁴

A. Kerangka Berpikir

Berikut adalah kerangka berfikir yang dapat digunakan untuk memahami hubungan antara implementasi penyaluran dana untuk usaha kelompok mandiri masyarakat (KUMM) dalam penghimpun dana pada Human Initiative:



²⁴Smith, J. K. (2019). *Understanding the Dynamics of KUMM Implementation: A Qualitative Study*. *Journal of Social Entrepreneurship*, 7(1), 78-82.

1. Pengertian Implementasi Penyaluran Dana KUMM

KUMM atau kelompok mandiri masyarakat adalah sebuah entitas ekonomi yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui partisipasinya, aktif dalam kegiatan ekonomi. Menurut Salim, dkk, KUMM ini berarti peran memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, terutama di negara-negara berkembang. Kelompok usaha mandiri masyarakat ini memberikan akses modal, pelatihan, dan jaringan usaha yang mendukung perkembangan usaha mikro kecil dan menengah.

2. Hubungan antara implementasi KUMM dan Human Initiative

- a. Menganalisis bagaimana implementasi KUMM dapat mempengaruhi minat masyarakat dalam menghimpun dana pada human initiative.
- b. Untuk memperhatikan potensi pengaruh positif dari KUMM terhadap kesadaran masyarakat akan pentingnya berpartisipasi dalam kegiatan penggalangan dana kemanusiaan.

3. Ketertarikan Implementasi KUMM, Minat masyarakat dan Human Initiative:

- a. Menjelaskan hubungan antara implementasi KUMM, minat masyarakat dalam menghimpun dana dan dampaknya pada kesuksesan penggalangan dana pada Human Initiative.

- b. Mengidentifikasi kemungkinann interaksi antara faktor interaksi mempengaruhi hasil akhir dari upaya memnghimpun dana.²⁵
4. Mekanisme penyaluran dana pada Human Initiative
 - a. Mengidentifikasi mekanisme dan strategi yang digunakan dalam menghimpun dana pada human initiative.
 - b. Menyelidiki sejauh mana partisipasi masyarakat dalam kelompok usaha mandiri masyarakat dapat memperkuat mekanisme penggalangan dana pada human initiative.

²⁵ Soemitro,R.(2021).*peran dan dampak koperasi terhadap pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi*,5(2, 183-194.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, metode penelitian yang digunakan untuk menjelaskan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono metode kualitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²⁶

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang dikumpulkan pada pendekatan ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah pribadi, catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi, dan dokumen resmi lainnya.²⁷

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung, Alfabeta 2019), hlm.126

²⁷ Sugiyon, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung, Alfabeta, 2019), hlm. 399

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini maka peneliti melakukan observasi di Human Initiative yang beralamat di Riau Jalan Paus Ujung No. 1 B, Simpang Arifin Ahmad Kel. Tangkerang Barat, Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru 28282Telp. (0761) 8416191). Alasan peneliti memilih lokasi ini karena adanya objek permasalahan dan fenomena yang dapat diteliti dan tersedianya sumber data yang dibutuhkan mengenai pemberdayaan masyarakat melalui Program Kelompok Usaha Mandiri Masyarakat (KUMM). Waktu yang dibutuhkan oleh peneliti mulai dari tanggal 10 februari 2024 sampai dengan selesai.

C. Objek Penelitian

Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat: Penelitian dapat difokuskan pada program-program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui pendekatan Koperasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (KUMM) atau program pengembangan keterampilan dan pelatihan untuk memperkuat kapasitas ekonomi masyarakat di Pekanbaru:

1. Usaha Kelompok Mandiri Masyarakat (usaha jahit pakaian): Meneliti karakteristik, struktur organisasi, dan kegiatan yang dilakukan oleh KUMM. Ini melibatkan analisis tentang bagaimana KUMM beroperasi, bagaimana keputusan diambil, dan bagaimana mereka mengelola keuangan mereka.

2. Penyaluran Dana untuk Usaha: Fokus pada usaha jahit pakaian di jln.merak bukit raya.

D. Sumber Data

Sumber data menurut sugiyono adalah, cara pengumpulan data yang dilakukan penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan dan bertujuan mencapai hasil penelitian.²⁸ Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode survei, yaitu metode pengumpulan data primer dan sekunder. Menurut sugiyono sumber data primer dan sekunder itu adalah :²⁹

1. Data Primer

Menurut Sugiyono data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.³⁰

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan, buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan topik penelitian mengenai implementasi

²⁸ Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*(Bandung, Alfabeta 2019),hlm.125

²⁹ Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*(Bandung, Alfabeta 2019),hlm.129

³⁰ Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*(Bandung, Alfabeta 2019),hlm.131

penyaluran dana. Data sekunder adalah data yang di peroleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau laporan-laporan penelitian terdahulu. Contoh: yang sudah tersedia di tempat-tempat tertentu, seperti perpustakaan, BPS, kantor-kantor, dan sebagainya.³¹.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data menurut Jiki Subogo merupakan unsur terpenting dalam melakukan suatu penelitian. Teknik yang digunakan untuk menghimpun data dalam penelitian ini adalah.³²

1. Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut Sugiyono observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam Kamus besar Bahasa Indonesia berarti pengamatan atau peninjauan secara

³¹ Sugiyono , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*(Bandung, Alfabeta 2019), hlm.126

³² P Jiki Subogo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*, Jakarta, Pt. Rineka Cipta, 2018, hlm, 105

cermat.³³ Namun dalam usaha jahit pakaian ini peneliti mengobservasi karyawan –karyawan yang ada dalam usaha jahit ini.

2. Wawancara

Menurut Yusuf Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara bebas terpimpin. Menurut Arikunto Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian.³⁴

Wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan melalui pendekatan lain. Peneliti melakukan wawancara terstruktur dengan Project Manager program pemberdayaan HI, Masyarakat penerima program KUMM, Fasilitator program pemberdayaan HI karena dapat dipercaya dan ahli dalam bidangnya.³⁵ Dalam usaha jahit ini peneliti mewawancarai para karyawan usaha jahit yaitu, ibu sri hardini (manajer

³³Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta Wibawa, hlm.121

³⁴ Wiratna surjaweni, (Jakarta: Bumi Askara, 2017), *metodelogi penelitian...*, hlm. 31.

³⁵ Arikunto (Bandubg 2016), *Metode Penelitian Kualitatif*.

operasional), septi hardini (desainer) , hilya sastri (bagian potong pola) sesma yanti (bagian bordir) , khairini (bagian jahit) ,nurya masriati (bagian jahit) ,mariyati (bagian finishing) , dan ibuk Nofri Satriawati bagian kepala cabang human initiative.

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber informasi khusus. Dokumentasi sebagai bukti dari penelitian ini berupa media gambar dan catatan hasil wawancara. Peneliti perlu mengumpulkan data hasil dokumentasi lapangan yang memuat data. Dokumentasi di sini digunakan untuk mempertanggung jawabkan keabsahan data. Dokumentasi ini dilakukan di tempat penelitian yaitu tempat usaha jahit dan HI.³⁶

Dalam studi Dokumentasi ini peneliti mendokumentasi mengenai tempat penelitiannya seperti Human Initiative dan Toko usaha jahit pakaian yang berada di bukit raja,serta mendokumentasikan mengenai kegiatan kunjungan wawancara, kegiatan kerja usaha jahit pakaian, hasil dari usaha jahit pakaian yaitu berbagai bentuk baju siap pakai,serta bahan-bahan yang digunakan dalam usaha jahit pakaian tersebut lalu catatan lapangan, foto, video, dokumen pribadi.³⁷

³⁶ Nasution,*Metode Reasearch*,(Jakarta:Bumi Askara,2017),hlm 153

³⁷ Renier Djaman Satori (*Bandung,2018*),hlm.138

F. Inporman

Menurut sugiyono Inporman yang berhubungan dengan permasalahan peneliti dan mampu menyampaikan informasi sesuai situasi dan kondisi latar penelitian, data yang banyak terkait masalah dan objek yang sedang diteliti sehingga nantinya akan diminta informasi mengenai objek penelitian tersebut.³⁸ dalam penelitian ini informan merupakan orang yang bertugas memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lingkungan penelitian, yaitu ibu Sri Hardini (Manajer Operasional), Septi Hardini (Desainer), Hilya Sastri (Bagian Potong (Pola), Sesma Yanti (Bagian Bordir), Khairini (Bagian Jahit), Nurya Masriati (Bagian Jahit), Mariyati (Bagian Finishing). Dan ibu Nofri Satriawati (Kepala Cabang Human Initiative).

G. Teknik analisis data

Teknik analisis data menurut sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan tahapan berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data Peneliti

mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dengan beberapa informan yang relevan, dan dokumentasi berupa gambar dan dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian. Semua data

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm 52

dikumpulkan dan disusun sepenuhnya tanpa pengurangan atau penambahan.³⁹

2. Reduksi Data

Peneliti melakukan langkah-langkah proses reduksi dengan memilih, menyederhanakan dan mengklasifikasikan data yang diperoleh di lapangan. Pemilihan, penyederhanaan dan klasifikasi data ini terus berlanjut dan data disusun secara sistematis untuk memudahkan peneliti. Data yang dihasilkan juga mengandung informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian yaitu mengenai Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Kelompok Usaha Mandiri masyarakat (KUMM) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga.

3. Penyajian Data

Penyajian data dari hasil wawancara dengan beberapa informan, observasi lapangan dan beberapa kajian pustaka. Selain itu, data disajikan dalam bentuk teks naratif yang diurutkan sesuai dengan hasil penelitian. Penyajian data dilakukan setelah data terkumpul, kemudian diseleksi untuk ditarik kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Langkah selanjutnya dengan data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasinya. Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat awal dan akan berubah kecuali ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan ditarik

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm 44

setelah memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti sedemikian rupa sehingga terlihat kelebihan dan kekurangan dari kegiatan yang dilakukan oleh organisasi HI melalui program Kelompok Usaha Mandiri Masyarakat dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

Menurut Bodgan dalam Sugiyono, analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, diskusi terfokus dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif juga menggunakan teknik analisis deskriptif induktif.⁴⁰

Menurut Suriasumantri metode induktif adalah cara berfikir ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual yang dimulai dengan mengemukakan pernyataan-pernyataan yang mempunyai ruang lingkup yang khas dan terbatas dalam menyusun argumentasi yang diakhiri dengan pernyataan yang bersifat umum. kemudian dianalisis dengan metode.⁴¹

a. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif, penganalisisan data sekunder, pertama-tama dilakukan analisis tentang dampak program KUMM dari Human Initiative pekanbaru terhadap kesejahteraan usaha mikro.⁴²

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm 42

⁴¹ Suriasumantri, *metode induktif*, (Jakarta, 2019) hlm 31

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2019), hlm. 199

b. Analisis Deskriptif

Adalah penganalisaan data primer yang diambil dengan melalui hasil wawancara dan diskusi dengan informan secara mendalam dengan menghubungkan pada data sekunder sehingga diperoleh gambaran secara jelas dan rinci fenomena yang menjadi pokok bahasan.⁴³

⁴³ Yusuf, *Wawancara kamus indonesia*(Jakarta,2019,hlm.20)

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Objek Penelitian

1. Sejarah singkat PKPU Human Initiative

Lembaga Kemanusiaan Nasional PKPU(Human Initiative) lahir dari krisis multidimensi yang melanda Indonesia sejak tahun 1997 hingga tahun 1999, yang diperparah dengan berbagai musibah bencana alam maupun kemanusiaan. Berdasarkan hal tersebut di bentuk Yayasan PKPU melalui akte Notaris tanggal 10 Desember 1999 sebagai lembaga sosial pengelola bantuan masyarakat. Keinginan kuat untuk mengelola bantuan dengan profesional, tepat sasaran dan sampai kepada penerima manfaat yang benar-benar membutuhkan, membuat satu kebulatan tekad, mendirikan lembaga yang mewadahi tekad dan niat tersebut. Beberapa nama yang ada di awal-awal lahirnya PKPU, antara lain Dedi Sularso, Ahmad Zaki, dr. Naharus Surur, Sahabudin, Novel Ariyadi, dan drg. Hardiono. Berawal dari keinginan tulus berbagi kepada para korban konflik Ambon, kepedulian PKPU berkembang pada berbagai kalangan, dari kalangan miskin hingga korban bencana alam. Dari Aceh hingga Wasior, Papua. Sebagai Lembaga Kemanusiaan PKPU akan terus bekerja sesuai visi dan misinya.⁴⁴

⁴⁴<https://human-initiative.org/tentang-kami/>

Human initiative merupakan organisasi kemanusiaan global yang terus berupaya memberikan kebermanfaatn yang lebih bermakna dengan dukungan multipihak. Di dirikan di Indonesia pada 10 Desember 1999 Human Initiative menjalankan strategi *theory of change (TOC)* yang fokus kepada dampak positif pelaksanaan program bagi masyarakat dan menjadikan Human Initiative sebagai ruang lingkup program.

2. Program Utama Human Initiative

a. Initiative For Children

Yang merupakan kumpulan dari berbagai program yang berfokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan anak yatim atau duafa. Program ini meliputi program beasiswa pendidikan, penyediaan perlengkapan sekolah, perlengkapan ibadah, dukungan psikologis, serta berbagai pelatihan yang menunjang untuk dapat hidup mandiri.

b. Initiative For Empowerment

Merupakan kumpulan dari berbagai program pemberdayaan yang di terapkan pada tingkat individu, keluarga, maupun lingkungan yang lebih luas lagi untuk meningkatkan kualitas hidup dan kemampuan para penerima manfaat dari program ini dalam upaya meningkatkan kesejahteraan yang berkelanjutan seperti Kelompok usaha mandiri masyarakat (KUMM).

c. Initiative For Disaster

Merupakan kumpulan dari berbagai program yang bertujuan mengurangi dampak bencana, melalui pemberdayaan potensi dan

kapasitas masyarakat untuk mengenali potensi bencana, dan membuat persiapan menghadapi bencana.⁴⁵

d. Initiative For Infrastructur

Program yang bertujuan membuka akses untuk peningkatann kualitas hidup masyarakat.

3. Perjalanan Penting Human Initiative

- a. Pada tahun 1999 human initiative lahir dan mengelola bantuan kemanusiaan untuk berbagai krisis yang terjaddi di tanah air.
- b. Pada tahun 2001 Human Initiative ditetapkan sebagai Amil Zakat Nasional.
- c. Pada tahun 2005 mengelolah bantuan kemanusiaan dan program untuk korban Tsunami Aceh yang volumenya 5x lipat dari sebelumnya.
- d. Pada tahun 2008 Terdaftar di perserikatan Bangsa-Bangsa sebagai NGO dengan Special Consulative Status with the Economic sosial Council.
- e. Pada tahun 2010 Ditetapkan sebagai Organisasi Sosial Nasional dan terdaftar sebgai partner lembaga di Uni Eropa untuk program sosial.
- f. Pada taahun 2012 terbit undang –undang tentang pengelolaan zakat yang mengubah tata organisasi internal.

⁴⁵<https://human-initiative.org/tentang-kami/>

g. Pada tahun 2016 spin off dan mengubah nama menjadi Human Initiative yang berfokus pada program kemanusiaan, tidak lagi mengelola zakat, infak, dan sadaqah.⁴⁶

PKPU (Human Initiative) diakui sebagai NGO in Special consultative status with economic social council at United Nation pada bulan Agustus 2008. Sebuah Milestone bagi PKPU, dimana keberadaannya sebagai lembaga kemanusiaan Nasional juga diakui internasional. Tekad kuat PKPU untuk bekerja atas nama kemanusiaan lintas negara, diakui secara professional. Kerja nyata itu mewujudkan dalam bentuk program kemanusiaan untuk gempa Haiti, gempa Turki, gempa Jepang, krisis kemanusiaan di Somalia, Palestina, Badai Sendai Philipina, dan krisis kemanusiaan di Myanmar.

Sebagai lembaga yang semakin kokoh dalam menangani isu-isu kemanusiaan global maka tuntutan standarisasi kerja serta pengembangan program telah mencambuk PKPU untuk mengedepankan peningkatan mutu program dan layanan dengan menghasilkan kontribusi yang solutif bagi masyarakat. Tuntutan tersebut dijawab dengan diterimanya PKPU sebagai "NGO in Special Consultative Status with the Economic and Social Council of the United Nations" pada 21 Juli 2008, yang menuntut akuntabilitas kinerja kemanusiaan secara periodik sebagai konsekuensi status yang disandang. Kemudian pada tahun 2010, PKPU juga telah resmi terdaftar sebagai

⁴⁶<https://human-initiative.org/tentang-kami/>

Organisasi Sosial Nasional berdasarkan keputusan Menteri Sosial RI No 08/Huk/2010.⁴⁷

- 1) 8 Oktober 2001, PKPU terdaftar se bagai Lembaga Amil Zakat Nasional berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 441 Tahun 2001.
- 2) 22 Juli 2008, PKPU terdaftar di PBB (Perserikaan Bangsa-Bangsa) se bagai NGO in Special Consultative Status with Economic and Social Council of the United Nations dengan No. 003234.
- 3) 29 Januari 2010, PKPU terdaftar se bagai Organisasi Sosial Nasional (OR SOSNAS) melalui SK Menteri Sosial RI No. 08/HUK/2010.
- 4) 8 Oktober 2010, PKPU terdaftar di Uni Eropa dengan nomor registrasi Euro peAid ID No. 2010-CSD-120319861

4. Penghargaan Human Initiative

- a. Pada tahun 2006 mendapatkan pe nghargaan dari Numico Gruop, Netherland dalam program “Rebuilding fund” pembangunan 500 perumahan dan sekolah, bagi korban gempa Yogyakarta 2006.
- b. tahun 2010 pahlawan dari Tanah Bencana Suharjoni, Diaster Risk Management Human Initiative, terpilih sebagai satu dari sembilan orang “pahlawan dari tanah bencana” versi majalah tempo edisi khusus tokoh pilihan yang terbit Desember 2010.
- c. Tahun 2011 meraih The Best Humanitarian NGO pada acara the Internasional Conference on Family of the Islamic World yang

⁴⁷<https://human-initiative.org/tentang-kami/>

diselenggarakan The Union NGO of The Islamic World tanggal 7-8 mei 2011.

- d. Pada tahun 2011 tanggal 15 desember, human initiative mendukung program gizi kita dan program Ayo Melek Gizi yang mendorong PT.Sarihusada generasi Mahardhika meraih penghargaan platinum bidang konsumen indonesia CSR Awards 2011 untuk sektor industri dan manufaktur.
- e. Pada tahun 2012 penghargaan dari BNPB Eko sulistio, Diaster Risk Management Human Initiative mendapatkan dari BADAN SAR NASIONAL atas partisipasinya dalam penanganan korban kecelakaan pesawat sukhoi SJ100 di kawasan Gunung salak bogor, Jawa Barat Mei 2012.
- f. Pada tahun 2012 finanis program MDG s Award dalam program pondok sagita gizi ibu dan balita.
- g. Tahun 2013 sincerest Appreciation to Human Initiative in the commemoration of word humanitarian day 2013 in indonesia from UN OCHA indonesia.
- h. 2018 penghargaan dari BNPB karena dinilai telah berjasa mendukung pemerintah dalam penanggulangan bencana.⁴⁸

⁴⁸<https://human-initiative.org/tentang-kami/>

5. Kantor Cabang Human initiative

Tabel 1.1

No	Tempat	Alamat	Tlp
1.	Bengkulu	Jl.Merapi Raya No.64 kel penorama Kec.Singara Pati Kota Bengkulu 38226	(0736) 7344379
2.	Pekanbaru	Jl.Paus Ujung No.1 B,Simpang Arifin Ahmad kel.Tangkerang Barat,Kec.Marpoyan Damai Pekanbaru 28282	(0761) 8416191
3.	Kalimantan Timur	Jl.Soekarno Hatta KM 2No.20 Kel.Gunung Samarinda,Kec.Balikpapan Utara,76125	(0542) 739500
4.	Bukittinggi	Jl.Prof.Dr.Hamka No.24,Gurun Panjang Bukittinggi 26117	(0752) 624414
5.	Jawa Timur	Jl.Ngagel Madya VIII No.32 Baratjaya,Gubeng,Surabaya,Jawa Timur 60284	(031) 99441809

6.	Sumatra Barat	Jl..By Pass,Kayu Gadang RT/RW.04/06,Kel.Pasar Ambacang,Kec.Kuranji,Padang 25152	(0751) 779260
7.	Yogyakarta	Jl.Bangirejo Taman No.9 Tegalrejo Yogyakarta,55233	(0274) 555041
8.	Sumatra Barat	Jl.Setia Budi No.272 B,Kel.Tanjung Sari ,Kec Medan Selayang,Medan 20132	(061) 8229273
9.	Jawa Tengah	Jl.Setia Budi No.7o Semarang 50269	(024) 7477405
10.	Aceh	Jl.Banda Aceh-Medan,Lr.Reformasi,Desa Santan Kec.Ingin Jaya,Aceh Besar 23371	(0651) 7315716
11.	Maluku	Jl.Kebun Cengkeh Komp.BTN Manusela Blok B/5-6,lt 2,Desa Batu Merah Kec.siriman,Ambon 97128	(0911) 3827345
12.	Jawa Barat	Jl. Cikutra No.138,Bandung 40124	(022) 7100035

6. Dasar Pemikiran Human Initiative

Human Initiative dalam kiprahnya berupa untuk berkontribusi dalam penyelesaian kasus besar kemanusiaan di tingkat regional maupun internasional, wujud dari kontribusi itu adalah diantaranya sebagai berikut:

- a. Member World zakat forum, yaitu sebuah forum koordinasi dan kerjasama perhimpunan organisasi zakat dunia, yang membahas dan mengangkat isu-isu strategis tentang peran organisasi zakat di dunia, oendayagunaan zakat dan kerjasama internasional.
- b. Member Humanitarian forum adalah sebuah forum bagi lembaga-lembaga lintas agama yang bergerak dalam bidang kemanusiaan.

7. Visi misi human initiative

- a. Visi Human Initiative
 - 1) yaitu menjadi organisasi kemanusiaan dunia terpercaya dalam membangun kemandirian.
 - 2) Mengerakkan kebaaikan untuk memartabatkan manusia⁴⁹
- b. Misi Human Initiative
 - 1) Untuk mendayagunakan program kegawatdaruratan, pemulihan, dan pemberdayaan dalam meningkatkan kualitas dan kemandirian penerima manfaat. Menjalin kemitraan dan kolaborasi antar manusia, dunia usaha, pemerintah, media, dunia akademis dan

⁴⁹<https://human-initiative.org/tentang-kami/>

organisasi masyarakat sipil (Civil Society Organization – CSO) lainnya atas dasar keselarasan nilai-nilai yang dianut lembaga.

- 2) Melakukan kegiatan studi, riset, pengembangan, dan pembangunan kapasitas yang relevan bagi peningkatan efektivitas peran organisasi masyarakat sipil, dalam memberi alternatif solusi dan/atau inovasi terhadap krisis kemanusiaan yang berlarut-larut (protracted crisis).
- 3) Membangun kapasitas dan kompetensi organisasi yang efektif, inovatif, akuntabel dan berorientasi kepada kualitas pelayanan. Mengembangkan program-program yang bersifat advokasi baik secara mikro, meso dan makro guna mendorong keadilan & kesetaraan di masyarakat.⁵⁰

8. Sikap Human Initiative yang menjadi penggerak lembaga

- a. Nilai-nilai Islam
- b. Semangat kepedulian
- c. Keselarasan Universal
- d. Memecahkan Masalah
- e. Menghadirkan Solusi⁵¹

⁵⁰<https://human-initiative.org/tentang-kami/>

⁵¹<https://human-initiative.org/tentang-kami/>

9. Struktur Human Initiative Pekanbru

Tabel 1.2

No	Jabatan	Nama
1.	NOFRI SATRIAWATI	Kepala Cabang
2.	PARADINA DEDE SAPUTRI	Hub.HR dan Reg,Sumatera 2
3.	RIZKA DAMAYANTI	Kab.Program
4.	GUNAWAN SUBAKTI	Kabid.Kemitraan
5.	HENDRO RIVALDI	Fasilitator
6.	RISA MARYU AGUSTA	Ritel Partnership
7.	NOFRIADI	Ritel Partnership

Sumber data: Data organisasi Human Initiative tahun 2024.

10. Media Sosial Human Initive

Media sosial merupakan salah satu alat komunikasi online yang mudah diakses oleh penggunanya. Human Initiative menggunakan media sosial untuk menginformasikan serta membagikan moment kegiatan kegiatan yang dilaksanakan. platform yang digunakan berbeda-beda tentunya sesuai dengan tujuannya,⁵² diantaranya yaitu:

- a. Instagram
- b. Website

⁵² <https://human-initiative.org/tentang-kami/>

B. penyajian Data

1) Reduksi Data Wawancara

Tabel 2.1

Data wawancara KUMM dalam usaha jahit pakaia
Transkrip Wawancara Human Initiative Pekanbaru

Narasumber Pertama : NOFRI SATRIAWATI

Tanggal : 22 juni 2024,pukul 10.12-10.18

Penyusunan : 28 juli 2024,pikul 8.30-9.18

Tempat Wawancara : Kantor Human Initiative

Topik Wawancara : Mengenai Penyaluran Dana untuk Usaha Jahit Pakaian

No	pertanyaan	Jawaban
1.	Pihak mana saja yang menghimpun dana pada human initiaative,sehingga bisa menyalurkan dana pada KUMM Usaha Jahit Pakaian?	Jika membahas siapa saja yang menghimpun dana,maka saya akan jelaskan yaiyu diantaranya: 1. Donatur Pribadi (individu yang menyumbang secara langsung untuk mendukung berbagai program HI.Donasi ini bisa berupa sumbangan berupa satu kali atau donasi rutin. 2. Lembaga dan Yayasan ,seperti yayasan filantrofi yang memberikan hibah untuk mendukung program HI. 3. Lembaga Swadaya Masyarakat seperti organisasi yang mendukung HI. 4. Pemerintah dan badan internasional ,seperti dana hibah pemerintah. 5. Acara Pegalangan Dana ,seperti Event Amal mengadakan acara galang dana,misalnya ada konser,cfd untuk mengumpulkan dana.
2.	Seperti apakah strategi dari Human Initiative dalam penyaluran dana untuk pelaku KUMM Usaha Jahit?	Kami tidak menyalurkan dana sembarangan,tentunya kami mempertimbangkan dengan stabil , sebelum penyaluran dana dari HI yaitu dengan strategi : 1. kami juga melakukan proses pelatihan

		<p>kepada ibu-ibu dalam usaha jahit yang tentunya usaha ini menjadi usaha yang berkepanjangan bagi pelakunya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Namun penilaian kebutuhan Human melakukan penilaian mendalam untuk memahami kebutuhan spesifik pelaku usaha jahit, termasuk tantangan yang mereka hadapi dan sumber daya yang diperlukan. 3. Selanjutnya kami mensurvey dan mengumpulkan data untuk menemukan prioritas dan jenis bantuan yang paling bermanfaat. 4. Kemudian mendorong pengembangan model bisnis yang berkelanjutan agar usaha jahit dapat terus berkembang dan mandiri, maka pendanaan berkelanjutan seperti investor atau program pembiayaan berlanjut.
3.	<p>Bagaimana Human Initiative mengevaluasi dampak penyaluran dana kepada pelaku usaha jahit?</p>	<p>Human Initiative mengukur dan mengevaluasi dampak penyaluran dana kepada pelaku usaha jahit melalui berbagai metode dan pendekatan. Maka evaluasi yang baik penting untuk memastikan bahwa bantuan yang diberikan efektif, berkelanjutan, dan sesuai dengan tujuan. Berikut beberapa cara yang digunakan oleh Human Initiative :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan indikator kerja, seperti indikator keluaran atau dana yang disalurkan, Indikator hasil atau pertumbuhan usaha, Indikator dampak atau peningkatan kualitas hidup pelaku usaha. 2. Surve dan wawancara, seperti surve kepuasan yaitu untuk mengumpulkan umpan balik dari pelaku usaha jahit mengenai dukungan yang diterima. Wawancara mendalam dengan pelaku usaha jahit pakaian untuk mendapatkan informasi tentang dampak program. 3. Pemantauan Berkala, seperti laporan berkala meminta pelaku menyusun laporan berkala tentang penggunaan dana dan kemajuan

		<p>usaha. Kunjungan Lapangan yaitu melakukan kunjungan langsung ke lokasi untuk meninjau kemajuan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Studi Kasus dan Testimoni, yaitu menyusun studi kasus mendalam mengenai pelaku usaha yang berhasil dan mengalami perubahan berkat bantuan yang disalurkan. 5. Evaluasi dampak jangka panjang, yaitu mengamati dan menilai keberlanjutan usaha setelah periode bantuan berakhir untuk memastikan bahwa manfaat dari dana yang disalurkan bertahan lama. 6. Feedback dari stakeholder, yaitu mengadakan forum diskusi untuk pertemuan dengan para pelaku usaha dan mitra untuk mendiskusikan hasil, tantangan, dan peluang. 7. Rekomendasi dan penyesuaian program, yaitu rekomendasi tentang perbaikan, dan mengembangkan rekomendasi untuk memperbaiki program. <p>Maka dengan metode ini, Human dapat memastikan bahwa penyaluran bahwa penyaluran dana kepada pelaku usaha jahit tidak hanya memberikan bantuan langsung, tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan dan keberlanjutan usaha mereka secara keseluruhan.</p>
4.	Bagaimana implementasi atau penerapan KUMM pada Human Initiative?	<ol style="list-style-type: none"> 1. pertama mengidentifikasi Kebutuhan dan Calon Penerima, Human Initiative terlebih dahulu mengidentifikasi kebutuhan masyarakat serta calon penerima dana KUMM. Ini melibatkan survei lapangan dan penilaian terhadap usaha-usaha mikro yang membutuhkan dukungan dana. 2. Kemudian, Seleksi dan Verifikasi, Setelah calon penerima diidentifikasi, dilakukan proses seleksi dan verifikasi untuk memastikan bahwa penerima dana memenuhi kriteria yang telah

		<p>ditetapkan. Proses ini bertujuan untuk menilai kelayakan usaha serta komitmen penerima terhadap program.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. selanjutnya Pemberian Dana, Setelah proses seleksi selesai, dana KUMM disalurkan kepada penerima yang terpilih. Penyaluran dana ini dilakukan dengan transparan dan terukur, seringkali melalui mekanisme perbankan atau lembaga keuangan lainnya. 4. Setelah itu, Pendampingan dan Pelatihan Human Initiative tidak hanya memberikan dana, tetapi juga menyediakan pendampingan dan pelatihan bagi penerima dana. Pendampingan ini mencakup aspek manajemen usaha, keuangan, pemasaran, dan lainnya untuk memastikan bahwa usaha mikro dapat berkembang dan berkelanjutan. 5. lalu Monitoring dan Evaluasi, Proses monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan tujuan dan usaha mikro yang didukung dapat berkembang. Evaluasi juga dilakukan untuk menilai keberhasilan program dan memberikan masukan untuk perbaikan di masa depan. 6. Dan yang terakhir Pelaporan dan Transparansi, Human Initiative memastikan bahwa seluruh proses penyaluran dana KUMM dilaporkan secara transparan kepada para pemangku kepentingan, termasuk donatur dan masyarakat umum. Laporan ini mencakup penggunaan dana, capaian program, dan dampak yang dihasilkan.
5.	Bagaimanakah monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh pihak Human dalam	Proses monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan tujuan dan usaha mikro yang didukung dapat berkembang. Evaluasi juga dilakukan untuk

	penyaluran dana pada pelaku usaha jahit?	menilai keberhasilan program dan memberikan masukan untuk perbaikan di masa depan.
--	--	--

Tabel 2.2

Data wawancara KUMM dalam usaha jahit pakaia
Transkrip Wawancara Toko usaha jahit pakaian

Narasumber kedua :Sri Hardini (penanggung Jawab/bagian operasional)

Tanggal :27 juni 2024,pukul 10.12-11.15

Penyusunan :10 juli 2024,pikul 8.30-10.18

Tempat Wawancara :Toko usaha jahit pakaian

Topik Wawancara :Sejarah KUMM usaha jahit pakaian

No	pertanyaan	Jawaban
1.	Kapan usaha jahit ini didirikan?	mulanya usaha ini sudah dilakukan pemilik sejak tahun 2010 yang dikelola oleh saya sendiri (Sri Hardini). Adapun usaha ini awalnya didirikan bertujuan untuk membantu menutupi kebutuhan rumah tangganya. Tetapi seiring berjalannya waktu usaha ini bukan hanya membantu perekonomian rumah tangga melainkan juga perekonomian masyarakat sekitar. Usaha ini dikelola sendiri dengan dibantu karyawan. Dimana awalnya usaha jahit ini hanya memiliki 2 karyawan dan 2 mesin jahit, berkembang hingga sekarang sudah memiliki 6 karyawan dan 4 mesin jahit.Omset yang diperoleh rata-rata setiap bulannya Rp 22.000.000,00.
2.	Siapa saja pengelola usaha jahit pakaian ini?	Usaha ini dikelolah oleh saya sendiri (Sri Hardini) kemudian dibantu dengan

		karyawan yang ada disini.
3 .	Berapakah dana yang disalurkan kepada usaha jahit pakaian ini?	Awalnya usaha jahit ini sangat kekurangan perlengkapan,namun ketika kami sudah berkomunikasi dengan HI,maka usaha jahit kami ini alhamdulillah sudah kecukupan dana,Hi menyalurkan dananya sebesar 80 jt untuk membeli perlengkapan usaha jahit pakaian kami.semua dana kami pakai untuk segala kebutuhan dan kekurangan di usaha jahit kami.
4.	Bagaimana dampak program KUMM ini pada usaha jahit?	Menurut saya KUMM dapat menjadi katalisator bagi pertumbuhan dan pengembangan usaha jahit yang dikelola oleh anggota masyarakat, khususnya dalam meningkatkan efisiensi operasional dan usaha.

Tabel 2.3

Transkrip Wawancara Usaha Jahit Pakaian

Narasumber ketiga : Hilya Sastri (Karyawan potong pola)

Tanggal :27 juni 2024,pukul 10.12-11.15

Penyusunan :11 juli 2024,pukul 8.11-9.40

Tempat Wawancara :Toko Usaha Jahit Pakaian

Topik Wawancara :Mengenai Struktur Dalam Usaha Jahit

No	pertanyaan	jawaban
1.	Seperti apakah struktur organisasi dalam usaha jahit ini?	Dalam usaha jahit pakaian ini mempunyai satu orang menangani manajemen dan memiliki 6 orang pekerja yang bertugas dalam kegiatan produksi.
2.	Apa saja tugas dari masing masing struktur?	<p>1. Manajer Operasional tugasnya seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Bertanggung jawab atas kemajuan usaha. b) Mengontrol semua kegiatan usaha jahit. c) Melengkapi segala kebutuhan usaha jahit. <p>2. Desain dan Konsultasi</p> <p>Bagian ini tugasnya untuk mengukur dan mendesain model baju yang di inginkan oleh pelanggan. pengukuran biasanya dilakukan di tempat jahit, akan tetapi untuk pelanggan yang sudah tua atau yang tidak sempat untuk datang ke tempat jahit,maka bisa mengantarkan baju yang dipakai biasanya untuk menyesuaikan ukurannya.. Bagian ini juga bisa memberikan saran-saran untuk model apa yang sesuai dengan selera dan minat pelanggan.</p> <p>3. Bagian potong dan pola</p> <p>Bagian ini bertugas memotong kain sesuai</p>

		<p>pola yang ditentukan, bagian ini harus tekun dan rapi, agar kainnya berbentuk panjang dan lebarnya sesuai ukuran, agar pakaiannya berkualitas baik.</p> <p>4. Bagian Bordir</p> <p>Bagian ini tugasnya untuk memberi gambar jahitan atau seni pada pakaian. Proses ini dilakukan sebelum melakukan proses menjahit karena jika sudah di jahit bagian kain yang ingin diberi bordir akan sulit untuk dilakukan. Pada bagian ini diperlukan ketelitian, seni, dan keuletan agar hasil bordiran cantik dan rapi untuk menambah nilai seni pada pakaian.</p> <p>5. Bagian jahit</p> <p>Pada bagian ini kain yang sebelumnya hanya berbentuk pola, kemudian dijahit sehingga menjadi sebuah pakaian. Kerapian dalam menjahit merupakan suatu hal penting, karena penilaian pakaian terletak pada jahitannya. Jika jahitan tergolong tidak rapi maka kualitas pun dinilai buruk begitu pula sebaliknya. Karena usaha ini memiliki mitra bisnis yang sudah terbilang baik maka seorang penjahit disini harus orang yang benar-benar profesional agar tidak ada komplain dari pelanggan dan merusak kepercayaan pelanggan.</p> <p>6. Bagian Finishing</p> <p>Bagian ini merupakan proses akhir dari produksi pesanan yang terjadi. Tugas yang dilakukan oleh bagian ini seperti memasang kancing, memasang payet, memasang manik-manik dan hiasan lainnya. Bagian ini memerlukan lebih dari satu karyawan karena pemasangan payet sangat lama dan rumit. Tak hanya itu bagian ini juga bertugas untuk memeriksa jahitan, bila ada yang cacat maka akan dikembalikan ke bagian jahit untuk</p>
--	--	--

		diperbaiki.
3.	Apa visi dan misi usaha jahit ini?	Visi kami yaitu:memajukan usaha menjahit dan meningkatkan kualitas pakaian untuk kepuasan konsumen. Misinya:memberikan pelayanan maksimal kepada pelanggan dengan harga terjangkau dan memperluas jaringan.
4.	Berapa orang karyawan di usaha jahit ini?	jumlah karyawan usaha ini memang tidak banyak,kami hanya menyesuaikan dengan tugas masing masing,jadi kami bekerja 7 orang.
5.	Bagaimana jam kerja di sini?	Sistem kerja di sini yaitu enam (6) hari,mulai dari hari senin samapi dengan hari sabtu,proses produksi dimulai dari jam 8 pagi hingga jam 5 sore.
6.	Bagaimana dampak program KUMM ini pada usaha jahit dalam prespektif ekonomi islam?	Jadi,setelah tergabung pada program KUMM mereka menyatakan bahwa KUMM sangat besar manfaatnya pada perekonomian dan perkembangan usaha yang dijalankan. Selain itu KUMM memberikan dampak positif bagi pelaku usaha,yang di katakan oleh salah seorang narasumber yaitu bisa lebih percaya diri dalam pengembangan usaha serta lebih beradaptasi dengan lingkungan dan masyarakat lainnya.

Tabel 2.4

Transkrip Wawancara Usaha Jahit Pakaian

Narasumber Keempat :Nurya masriati (karyawan bagian jahit)

Tanggal :27 juni 2024,pukul 10.12-11.15

Penyusunan :12 juli 2024,pukul 9.10-10.27

Tempat Wawancara :Toko usaha Jahit Pakaian

No	pertanyaan	jawaban
1.	Berapakah biaya pengeluaran yang dikeluarkan oleh usaha jahit ini untuk keberlangsungan bekerja?	<p>Biaya yang dikeluarkan oleh usaha jahit untuk keberlangsungan usaha dapat bervariasi tergantung pada skala, lokasi, dan jenis usaha. Namun, secara umum, biaya yang harus dipertimbangkan mencakup beberapa kategori utama:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Biaya Tetap<ul style="list-style-type: none">• Sewa Tempat: Biaya sewa tempat usaha, seperti toko atau workshop jahit.• Gaji Karyawan: Upah untuk karyawan tetap, seperti penjahit, desainer, dan staf administrasi.• Asuransi: Biaya asuransi untuk melindungi usaha dari risiko seperti kerusakan, kehilangan.1. Biaya Variabel<ul style="list-style-type: none">• Bahan Baku: Biaya untuk membeli kain, benang, aksesoris, dan material lain yang dibutuhkan untuk produksi.• Energi: Biaya listrik, air, dan energi lain yang digunakan dalam proses produksi.• Perawatan dan Perbaikan: Biaya untuk pemeliharaan dan perbaikan mesin jahit dan peralatan lainnya.

		<p>2. Biaya Produksi Tenaga Kerja: Upah untuk pekerja yang terlibat langsung dalam proses produksi, termasuk penjahit dan operator mesin. Pengepakan dan Pengiriman, Biaya untuk kemasan produk dan pengiriman ke pelanggan atau distributor.</p> <p>3. Biaya Operasional Utilitas, Tagihan listrik, air, dan gas yang digunakan dalam operasional harian Administrasi, Biaya keperluan untuk perlengkapan kantor, sistem administrasi, dan manajemen keuangan.</p>
2.	Siapa pesaing usaha jahit yang di ljalankan sekarang ini?	<p>Penjahit Rumahan: Individu yang menjalankan usaha jahit dari rumah, biasanya dengan skala kecil, seperti membuat pakaian pesanan atau perbaikan pakaian.</p> <p>Desainer Fashion Independen: Profesional yang merancang dan memproduksi koleksi pakaian mereka sendiri, sering kali bekerja secara mandiri atau dengan tim kecil.</p>
3.	Bagaimana dampak program KUMM ini pada usaha jahit?	Menurut saya dampak yang saya rasakan yaitu KUMM dapat membantu para pengrajin memperbaiki keterampilan teknis mereka seperti pengelolaan keuangan dan pemasaran.intinya KUMM sangat berdampak positif bagi pelaku usaha jahit.

Tabel 2.5

Transkrip Wawancara Usaha Jahit Pakaian

Narasumber kelima :khairini (Bagian Jahit)

Tanggal :27 juni 2024,pukul 10.12-11.15 WIB

Penyusunan :20 juli 2024,pukul 13.00-14.30 WIB

Tempat Wawancara :Toko Usaha Jahit Pakaian

Topik Wawancara :pemasaran produk usaha jahit pakaian

No	pertanyaan	jawaban
1.	Bagaimana kualitas bahan kain yang di jual?	Kami menggunakan kualitas kain yang bagus tentunya juga yang sesuai dengan kualitas juga.bahan yang kami gunakan yaitu seperti :
2.	Bagaimana tahapan dalam proses pembuatan kain yang siap pakai?	Tahapan nya seperti biasa penjahit pada umumnya yaitu : 1) Pemilihan kain terlebih dahulu 2) Penyusunan benang 3) Pemotongan dan penjahitan kain sesuai dengan pola yang sudah dibuat. 4) Pemeriksaan kain,sesuai ukuran atau kualitas yang di inginkan. 5) Setelah dijahit kemudian diperiksa lagi sebelum pengemasan. 6) Pembungkusan kain siap pakai.
3.	Menurut anda apakah harga yang di berikan sudah sesuai dengan pasaran?	Keunggulan mutu produk terlihat dari penggunaan bahan baku yang berkualitas serta harga jual produk yang tetap dapat bersaing di pasar. Kegiatan produksi memerlukan pengorbanan sumber ekonomi berupa berbagai jenis biaya untuk menghasilkan produk yang akan dipasarkan. Biaya-biaya ini akan menjadi dasar dalam penentuan Harga Pokok Produksi.
4.	Sekitar berapakah harga jual yang di berikan ?	harga jual yang kami berikan itu menyesuaikan dengan pakaian siap pakai,seperti baju seragam sekolah kami menjual di harga 180/set,sedangkan baju

		kurung atau sejenis kebaya kami menjual sesuai kain yang kami gunakan juga, namun harganya tentu tidak melebihi batas kemampuan. harga paling mahal untuk kebaya dan sejenisnya yaitu 300/set. itu juga kadang di tawar 280/set.
5.	Apakah usaha ini memasarkan produk atau tempatnya secara langsung?	Kami hanya Promosi dari mulut ke mulut Dimulai dari keluarga terdekat, teman dekat, hingga tetangga di lingkungan rumah. Dari klien-klien terdekat itulah jaringan pemasaran dapat berlanjut pada orang lain yang kenal dengan orang yang telah menjadi pelanggan kita. selain itu kami juga Mendatangi atau bekerjasama dengan instansi-instansi tertentu dengan menawarkan pemesanan baju seragam, seperti seragam sekolah, seragam dinas dan lainnya. kualitas jahitan yang tinggi menjadikan salah satu strategi dalam usaha ini agar bisa berkembang.
6	Seperti apakah peningkatan dalam usaha jahit ini?	Usaha jahit ini meningkat dari tahun ke tahun, namun pada saat covid, usaha kami ini tidak berjalan semaksimal mungkin, banyak pelanggan usaha kami yang menghilang. itu juga faktor dari ekonomi yang mana saat itu kita semua tahu, bahwasanya semua pekerjaan atau kegiatan yang berhubungan diluar ruangan dan berkumpul dengan banyak orang itu harus di hentikan. jadi bukan hanya itu saja, Sekolah pun diliburkan dan belajar dari rumah atau menggunakan hanpone, jadi kami tidak menerima orderan seragam sekolah lagi pada saat itu. Namun seiring berjalannya waktu, alhamdulillah usaha kami semakin meningkat dan full job jahitan perhari, karena setelah covid berlalu, semakin banyak model fashion yang ketinggalan, yang trennya tidak bisa diikuti oleh pelanggan kami pada saat covid. pada saat itu sampai saat ini alhamdulillah usaha kami ini semakin rame dan semakin dikenal juga oleh masyarakat sekitar dan lainnya, berkat informasi dari mulut ke mulut.
7.	Bagaimana dampak program KUMM ini pada usaha jahit ?	Menurut saya dampak adanya KUMM pada usaha jahit ini yaitu ada beberapa aspek, seperti adanya peningkatan keterampilan yang

		meningkat menjahit yang lebih efisien, desain yang lebih menarik. Selain itu disegi akses modal, KUMM seringkali memberikan modal usaha kepada usaha jahit ini, sehingga memungkinkan kami membeli perlengkapan bahan baku berkualitas .
--	--	--

Tabel 2.6

Transkrip Wawancara Usaha Jahit Pakaian

Narasumber keenam :septi aryani (Bagian desainer)

Tanggal :27 juni 2024,pukul 10.12-11.15 WIB

Penyusunan :20 juli 2024,pukul 13.00-14.30 WIB

Tempat Wawancara :Toko Usaha Jahit Pakaian

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Seperti apakah peningkatan dalam usaha jahit ini?	Usaha jahit ini meningkat dari tahun ke tahun, namun pada saat covid, usaha kami ini tidak berjalan semaksimal mungkin, banyak pelanggan usaha kami yang menghilang. itu juga faktor dari ekonomi yang mana saat itu kita semua tahu, bahwasanya semua pekerjaan atau kegiatan yang berhubungan diluar ruangan dan berkumpul dengan banyak orang itu harus di hentikan. jadi bukan hanya itu saja, Sekolah pun diliburkan dan belajar dari rumah atau menggunakan hanpone, jadi kami tidak menerima orderan seragam sekolah lagi pada saat itu. Namun seiring berjalannya waktu, alhamdulillah usaha kami semakin meningkat dan full job jahitan perhari, karena setelah covid berlalu, semakin banyak model fashion yang ketinggalan, yang trennya tidak bsa diikuti oleh pelanggan kami pada saat covid. Pada saat itu sampai saat ini alhamdulillah usaha kami ini semakin rame dan semakin dikenal juga oleh masyarakat sekitar dan lainnya, berkat informasi dari mulut ke mulut.
2.	Bagaimana dampak program KUMM ini pada usaha jahit ?	Menurut saya dampaknya cukup signifikan dalam meningkat kemandirian ekonomi para pelaku usaha jahit ini, KUMM membantu para pelaku usaha jahit untuk lebih mandiri secara finansial melalui pelatihan pendampingan dan akses ke modal. serta dapat memperluas manajemen usaha.

Tabel 2.7

Transkrip Wawancara Usaha Jahit Pakaian

Narasumber ketujuh :sesma yanti (Karyawan bagian bordir)

Tanggal : 27 juni 2024,pukul 10.12-11.15 WIB

Penyusunan :20 juli 2024,pukul 13.00-14.30 WIB

Tempat Wawancara :toko usaha jahit pakaian

Topik Wawancara :mengenai produk usaha

No	pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang menjadikan kekuatan dalam usaha KUMM Jahit ini?	Dalam menjalankan usaha jahit ini,tentunya kami terlebih dahulu melihat tempat usahanya,kemudian setelah adanya perkembangan usaha jahit ini,maka kekuatan dalam usaha kami ini yaitu: Sumber daya manusia yang ramah,banyaknya sumber orderan pada usaha ini sangat berpengaruh bagi peningkatan usaha. Lokasi usaha yang strategis yaitu terletak di dekat sekolah dasar di Jalan merak 1 no.4 tangkerang labuai dekat SD negeri 108 Pekanbaru.
2.	Apakah terdapat kelemahan padausahajahitini?	Dalam setiap usaha yang dijalankan tentu ada yang namanya kelemahan,namun setiap usaha beda kelemahannya.dalam usaha jahit kami ini yaitu: <ul style="list-style-type: none">a) Modal yang Besar Dalam Pendirian Usahab) Manajemen Bekerja Kurang Optimalc) Belum Menyediakan Masker Bagi Tenaga Kerjad) Belum memiliki perawatan alat produksie) Kurang dalam memanfaatkan teknologi

3.	Apa saja peluang yang dapat di manfaatkan oleh KUMM jahit ini?	Kami berharap usaha ini dapat berkembang lebih luas lagi kedepannya.dengan berkembangnya usaha jahit ini makan kami akan lebih giat lagi dalam memasarkan serta promosi tempat usaha kami ini agar lebih baik lagi kedepannya.serta dengan adanya peluang seperti,Selera fashion masyarakat yang semakin meningkat,lebih bisa memanfaatkan media sosial dalam pemasaran dan promosi produk yang kami hasilkan.
4.	Apakah ada ancaman dalam menjalankan usaha ini?	Tentunya ada Ada,yaitu munculnya pesaing yang lebih bisa memberikan harga di bawah dari usaha kami,dan harga bahan baku yang tidak stabil sangat berpengaruh dalam usaha jahit pakaian kami.Kondisi ekonomi yang mengakibatkan harga bahan baku tidak stabil sehingga biaya operasional yang harus dikeluarkan lebih besar. Untuk menghemat biaya kami harus mencari pemasok yang menjual benang dan kain yang lebih murah lagi.
5.	Bagaimana dampak program KUMM ini pada usaha jahit ?	Dengan adanya program KUMM pada usaha jahit ini saya merasakan dampak yang positif, seperti dukungan komunitas KUMM juga menyediakan dukungan moral antar anggotanya,yang bisa memotivasi dalam menjalankan usahanya. Selain itu saya juga merasa penguatan jaringan pemasaran pada sekolah sekolah kini semakin lancar dan banyak pesanan alhamdulillah.

Tabel 2.8

Transkrip Wawancara Usaha Jahit Pakaian

Narasumber delapan : mariati (Karyawan bagian finishing)

Tanggal : 27 juni 2024,pukul 10.12-11.15 WIB

Penyusunan :20 juli 2024,pukul 13.00-14.30 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana dampak program KUMM ini pada usaha jahit	Menurut saya dampaknya yaitu selaku usaha jahit kami selalu bisa berbagi pengalaman dan bekerja sama dengan baik dalam proyek proyek besar, kemudian menciptakan rasa kebersamaan dan solidaritas, memperkuat usaha serta bertahan dalama persaingan pasar yang semakin ketat.

1. Hasil Reduksi Data Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dianalisis bahwa implementasi/penerapan penyaluran dana kelompok usaha mandiri masyarakat (KUMM) di Human Initiative mengalami peninggkatan. mulanya usaha ini belum terlalu berkembang, karena sempat terhenti akibat adanya covid pada tahun 2020, jadi pada saat itu semua langganan menjadi hilang karena faktor ekonomi juga, dimulai dari langganan seragam sekolah, atau yang lainnya sudah semakin menipis, di saat covid semua kegiatan diluar juga terhenti dan harus berdiam diri dirumah.

Namun setelah covid berlalu, dan setelah kegiatan diluar rumah dilakukan secara maksimal, maka usaha jahit ini melanjutkan kembali usahanya yang sempat kandas, tapi alhamdulillah setelah itu menjadi semakin meningkat, ditambah lagi bantuan. selain itu salah satu karyawan juga bilang, mereka nyaman saat bekerja karena didalam ruangan sudah ada fasilitas yang nyaman juga, tentunya membuat mereka semakin bersemangat untuk bekerja.

Kemudian mereka sangat merasakan manfaat dari adanya KUMM usaha jahit ini, selain adanya peluang kerja yang berkepanjangan, kemudian mereka merasa dizaman sekarang pasti akan lebih banyak lagi model fashion yang akan mereka pelajari lagi agar pelanggan makin percaya untuk membuat pakaian siap pakai di tempat usaha mereka. tidak hanya itu, dalam usaha mereka, semua pekerjaan sudah di atur sesuai

struktur nya masing-masing, jadi lebih mudah untuk menyelesaikan tugasnya.

Saat itu karyawan juga menjelaskan bahwa promosi tempat usaha mereka walaupun hanya berkunjung ke sekolah, ataupun melalui mulut ke mulut, namun mereka merasa usaha yang di jalankan itu sudah mencapai perkembangan yang lumayan padat juga.

2. Penyajian Data Observasi

setelah melakukan penelitian, sesuai yang telah peneliti cantumkan di latar belakang bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi KUMM pada Human Initiative, dan menganalisis dampak implementasi program KUMM terhadap kesejahteraan pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Adapun data yang tercantum dalam bab ini merupakan hasil observasi dari owner atau penanggung jawab toko usaha jahit pakaian.

setelah mengobservasi usaha jahit pakaian ini, peneliti melihat pelaku usaha jahit ini bekerja dengan serius, ditempat duduk didepan mesin jahit mereka dengan penuh semangat menyelesaikan jahitan yang awalnya berawal dari baku menjadi siap pakai. kemudian saat berkeliling dalam tempat usaha jahit, peneliti melihat kekompakan para karyawan dalam usaha jahit yang mereka jalankan, sehingga dalam bekerjapun mereka masih saling menyemangati satu sama lain.

Kemudian saat melihat bahan-bahan yang ada di tempat usaha jahit ini,peneliti melihat memang bagus dan berkualitas sesuai harga yang

digunakan oleh pelaku, kemudian ketelitian pelaku saat bekerja sangat bagus, sehingga saat penyelesaian pekerjaannya, mereka para karyawan tidak memikirkan benda ataupun sambil main hp.

Dengan adanya keseriusan dalam bekerja, para karyawan tidak merasa sangat kelelahan, karena jam bekerja mereka sudah diatur sesuai jadwal, agar mereka yang bekerja tidak terlalu tertekan.

C. Hasil penelitian

Dalam bab ini peneliti mendeskripsikan data penelitian yang khususnya berhubungan dengan informasi mengenai KUMM, dalam usaha jahit pakaian di jln. merak 1 no. 4 tangkerang labuai dekat SD negeri 108 Pekanbaru. mengingat rumusan masalah yang diangkat peneliti mengenai implementasi penyaluran kelompok uaha mandiri masyarakat di human initiative, dan dampak implementasi program KUMM terhadap kesejahteraan pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. maka peneliti akan mengali data sesuai instrumen yang digunakan peneliti. agar terdeskripsi lebih rinci maka peneliti mendeskripsikan data hasil penelitian sesuai dengan urutan rumusan masalah yaitu :

1. Implementasi penyaluran dana KUMM di human initiative pekanbaru

Saat pertama kali melakukan penelitian, peneliti menemui kepala kantor human initiative yaitu ibuk nofri untuk menganalisis informasi tentang KUMM ini lebih jelas, setelah mengetahui tentang KUMM, ternyata ada program usaha yang di jalankan KUMM yaitu usaha jahit pakaian, maka peneliti langsung berkunjung ke toko usaha jahit itu yang beralamat di jalan, kemudian peneliti juga mewawancarai pemilik toko, serta para staff yang bekerja di toko untuk mengetahui informasi yang lebih lanjut.

Implementasi penyaluran dana untuk KUMM ini dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu agar masyarakat kurang mampu dapat

mengembangkan peningkatan ekonominya. Untuk mencapai tujuan lembaga kemanusiaan maka human initiative menggunakan salah satu sosial media instagram yang tujuannya untuk menginformasikan kepada masyarakat agar dapat membantu jalannya program yang ada di human initiative. Menurut penulis penerapan penyaluran dana dapat membantu suatu lembaga yang membutuhkan.

Hasil wawancara dengan ibu Nofri beliau mengatakan bahwa implementasi atau penerapan penyaluran dana KUMM di human initiative dapat dijelaskan melalui beberapa langkah yaitu:

1. pertama mengidentifikasi Kebutuhan dan Calon Penerima, Human Initiative terlebih dahulu mengidentifikasi kebutuhan masyarakat serta calon penerima dana KUMM. Ini melibatkan survei lapangan dan penilaian terhadap usaha-usaha mikro yang membutuhkan dukungan dana.
2. Kemudian, Seleksi dan Verifikasi, Setelah calon penerima diidentifikasi, dilakukan proses seleksi dan verifikasi untuk memastikan bahwa penerima dana memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Proses ini bertujuan untuk menilai kelayakan usaha serta komitmen penerima terhadap program.
3. selanjutnya Pemberian Dana, Setelah proses seleksi selesai, dana KUMM disalurkan kepada penerima yang terpilih. Penyaluran dana ini dilakukan dengan transparan dan terukur, seringkali melalui mekanisme perbankan atau lembaga keuangan lainnya.

4. Setelah itu, Pendampingan dan Pelatihan Human Initiative tidak hanya memberikan dana, tetapi juga menyediakan pendampingan dan pelatihan bagi penerima dana. Pendampingan ini mencakup aspek manajemen usaha, keuangan, pemasaran, dan lainnya untuk memastikan bahwa usaha mikro dapat berkembang dan berkelanjutan.
5. lalu Monitoring dan Evaluasi, Proses monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan tujuan dan usaha mikro yang didukung dapat berkembang. Evaluasi juga dilakukan untuk menilai keberhasilan program dan memberikan masukan untuk perbaikan di masa depan.
6. Dan yang terakhir Pelaporan dan Transparansi, Human Initiative memastikan bahwa seluruh proses penyaluran dana KUMM dilaporkan secara transparan kepada para pemangku kepentingan, termasuk donatur dan masyarakat umum. Laporan ini mencakup penggunaan dana, capaian program, dan dampak yang dihasilkan.

Itulah penerapan dalam usaha kelompok usaha mandiri masyarakat pada human initiative yang dijelaskan oleh ibuk nofri. dan ibuk Nofri juga menyatakan tujuan implementasi ini untuk memastikan bahwa dana KUMM benar-benar memberikan manfaat bagi pengusaha mikro dan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat.⁵³

⁵³Nofri Satriawati, *kepala cabang Human Initiative*, wawancara pribadi pada 22 juni 2024

1) Analisis Data Usaha jahit pakaian

bagian ini, peneliti menyajikan data pemilik usaha dan beberapa karyawannya.⁵⁴

Tabel 1.3
Data Informan

No	Nama	umur
1.	Sri Hardini (manajer operasional)	40
2.	Septi Aryani (Desainer)	35
3.	Hilya Sastri (Bagian Potong Pola)	38
4.	Sesma Yanti (Bagian Bordir)	40
5.	Kharini (Bagian Jahit)	30
6.	Nurya Masriati (Bagian Jahit)	35
7.	Mariyati (Bagian Finishing)	38

Sumber data : Data usaha jahit pakaian tahun 2024

⁵⁴ Hilya Sastri, *karyawan usaha jahit pakaian*, wawancara pribadi 25 juni 2024

2) Peningkatan pendapatan pertahun usaha jahit

Bagian ini peneliti menunjukkan peningkatan pendapatan per lima tahun, yang peneliti dapatkan dari wawancara pada pemilik usaha jahit pakaian.

Grafik 1.1



Dilihat dari grafik diatas,kenaikan pendapatan usaha jahit meningkat semenjak berakhirnya covid, yang mana kedatangan covid membuat usaha jahit ini menjadi turun drastis akibat semua kegiatan dilakukan dalam rumah, jadi pelanggan menghilang karena faktor ekonomi juga. tapi alhamdulillah setelah bencana itu usaha jahit kembali berkembang dan meningkat lagi.

2. Dampak implementasi program KUMM terhadap kesejahteraan pelaku usaha dalam menjalankan usahanya.

Dari hasil wawancara dengan ibu hilya sasri, beliau mengatakan bahwa “setelah bergabung pada program KUMM mereka merasakan bahwa dampak KUMM sangat besar manfaatnya pada perekonomian dan perkembangan usaha yang dijalankan. Selain itu KUMM memberikan

dampak positif bagi pelaku usaha, yang di katakan oleh salah seorang narasumber yaitu bisa lebih percaya diri dalam pengembangan usaha serta lebih beradaptasi dengan lingkungan dan masyarakat lainnya”.⁵⁵

Menurut ibu Sri Hardini dampak adanya KUMM dapat menjadi katalisator bagi pertumbuhan dan pengembangan usaha jahit yang dikelola oleh anggota masyarakat, khususnya dalam meningkatkan efisiensi operasional dan usaha.⁵⁶

Menurut ibu Nurya Masriati dampak adanya program KUMM ini adalah dapat membantu para pengrajin dalam memperbaiki keterampilan teknis yang mereka kuasai seperti pengelolaan keuangan dan pemasaran, pada intinya program KUMM berdampak sangat baik.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Khairini beliau mengatakan bahwa dampak KUMM ini ada beberapa aspek yaitu seperti adanya peningkatan keterampilan yang meningkat menjahit yang lebih menarik, selain itu di segi akses modal KUMM seringkali membantu memberikan modal usaha kepada usaha jahit ini, sehingga memungkinkan membeli perlengkapan bahan baku berkualitas.⁵⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Septi Aryani dampak adanya program KUMM ini sangat signifikan dalam meningkatkan kemandirian ekonomi para pelaku usaha jahit, KUMM membantu para

⁵⁵Hilya Sastri bagian potong pola, wawancara pribadi pada 25 juni 2024

⁵⁶ Sri Hardini bagian operasional, wawancara pribadi pada 25 juni 2024

⁵⁷ Nurya Masriati, bagian jahit, wawancara pribadi pada 25 juni 2024

⁵⁸ Khairini, bagian jahit, wawancara pada 25 juni 2024

pelaku untuk lebih mandiri secara finansial melalui pelatihan pendampingan dan memperluas manajemen usaha.⁵⁹

Menurut ibuk sesma yanti dengan adanya program KUMM ini beliau merasakan dampak yang positif seperti dukungan komunitas yang memberikan dukungan moral antar anggotanya.serta memotivasi dalam menjalankan usahanya.selain itu beliau juga merasa penguatan jaringan pemasaran pada sekolah kini semakin lancar dan banyak pesanan.⁶⁰

Menurut hasil wawancara dengan ibuk mariati,belia mengatakan bahwa dengan adanya program KUMM ini,belia mengatakan bahwa mereka saling bisa berbagi pengalaman dan bekerja sama dengan baik dalam proyek proyek besar,kemudian menciptakan rasa kebrsamaan dan solidaritas.⁶¹

program KUMM (kelompok usaha mandiri masyarakat) ini mampu meningkatkan kualitas perekonomian anggotanya, yang mana dari setiap pernyataan narasumber menyebutkan bahwa usaha mereka ini awalnya terkendala pada masalah modal sehingga proses produksi terkendala, akan tetapi sekarang alhamdulillah usaha mereka semakin berkembang. Disisi lain KUMM juga sangat membantu dalam memecahkan masalah sosial ekonomi misalnya ketika ada kebutuhan yang tidak terduga seperti ada tetangga yang sakit, maka dengan adanya dana KUMM tersebut para anggota dapat terbantu untuk mengatasinya. setelah

⁵⁹ Septi Aryani, bagian desainer, *wawancara* pribadi pada 25 juni 2024

⁶⁰ Sesma Yanti ,bagian bordir, *wawancara* pribadi pada 25 juni 2024

⁶¹ Mariati, bagian finishing, *wawancara* pribadi pada 25 juni 2024

tergabung pada program KUMM mereka menyatakan bahwa KUMM sangat besar manfaatnya pada perekonomian dan perkembangan usaha yang dijalankan.

Dalam Ekonomi Islam telah mengatur semua hal dalam kehidupan ini dalam bermuamalah. KUMM ini merupakan program pemberdayaan ekonomi dari lembaga PKPU Human Initiative yang mengarah pada usaha mikro, yang mana kegiatan program tersebut tentu perlu memperhatikan pula nilai nilai Islam yang akan dijadikan acuan dalam proses produksi nantinya seperti penetapan harga produk, kejujuran dalam menjalankan suatu usaha.

Selain itu KUMM memberikan dampak positif bagi pelaku usaha, yang di katakan oleh salah seorang narasumber yaitu bisa lebih percaya diri dalam pengembangan usaha serta lebih beradaptasi dengan lingkungan dan masyarakat lainnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan di atas maka peneliti menyimpulkan hasil pembahasan Dampak program KUMM sangat dirasakan oleh KUMM Usaha jahit, dengan adanya modal dana yang digulirkan oleh kelompok semua anggota dapat mengembangkan usahanya dan meningkatkan perekonomiannya, bahkan sangat merasakan manfaat dari adanya KUMM usaha jahit, Kelompok usaha mandiri masyarakat dalam konteks penyaluran dana pada usaha jahit dapat memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan ekonomi lokal dan pemberdayaan komunitas.

- 1) Implementasi penyaluran kelompok usaha mandiri masyarakat di Human Initiative Pekanbaru : jadi implementasi penyaluran dana dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu agar masyarakat kurang mampu dapat mengembangkan peningkatan ekonominya, maka pihak HI menerapkan beberapa langkah untuk implementasi penerapan penyaluran dana, yaitu dengan mengidentifikasi kebutuhan dan calon penerima, seleksi dan verifikasi kebutuhan masyarakat serta calon penerima diidentifikasi, selanjutnya pemberian dana, pendampingan pelatihan, lalu monitoring dan evaluasi, dan terakhir pelaporan.
- 2) Dampak adanya implementasi program KUMM terhadap kesejahteraan pelaku usaha dalam menjalankan usahanya : dari seluruh hasil wawancara dengan pelaku usaha maka dapat disimpulkan dengan adanya program

KUMM ini sangat berdampak baik bagi pelaku usaha, terutama dapat berkembang dengan baik sehingga semua karyawan merasakan adanya kemajuan dalam usaha yang mereka jalankan.

B. Saran

- 1) Bagi pengusaha usaha jahit pakaian ini dapat mengoptimalkan implementasi KUMM dengan baik
- 2) Bagi pengusaha jahit pakaian dapat menjalankan usahanya dengan memegang teguh nilai-nilai yang telah ditetapkan.
- 3) Memanfaatkan kemajuan teknologi dengan melakukan pemasaran di media social.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan penelitian ini diharapkan untuk dapat menjadi acuan.

DAFTAR PUSTAKA

Syari'ah/AhwalAl-Syakhshiyah, Akreditasi A berdasarkan SK No. 1121St/BAN-PT/Akred/S IIII2015

Borgonovi, F., & Pokropek, A. (2016). *Education Policy Implementation: A Literature Review and Proposed Framework*. OECD Education Working Papers, No. 136, OECD Publishing, Paris.

Subanar, M. A., & Nurhayati, A. (2019). Implementasi Program Pembangunan Desa dalam Mewujudkan Pembangunan Daerah (Studi di Kabupaten Mojokerto). *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 15(3), 307-322.

Referensi: Armendariz, B., & Morduch, J. (2010). *The Economics of Microfinance* (2nd ed.). MIT Press.

Duflo, E., Banerjee, A., & Glennerster, R. (Eds.). (2008). *Improving the Lives of the Poor by Investing in Cities: Multinational Research Project*. World Bank Publications.

Field, E. (2007). Entering the Field 'Informally': *An Economic Analysis of the Informal Sector in Developing Countries*. *The American Economic Review*, 97(2), 88–92.

Karlan, D., & Appel, J. (2011). *More Than Good Intentions: How a New Economics is Helping to Solve Global Poverty*. Penguin.

Morduch, J. (1999). *The Microfinance Promise*. *Journal of Economic Literature*, 37(4), 1569–1614.

Smith, S. R., & McSweeney, A. (2007). *Charitable Giving: The Effectiveness of a Revised Tax Incentive*. *Australian Economic Review*, 40(1), 50–65.

<https://human-initiative.org/tentang-kami/>

Islam, M., Rahman, M., & Haque, M. (2019). Factors Affecting the Donation Behavior of People towards Social Development: A Study on Bangladesh Perspective. *European Journal of Business and Management Research*, 4(5), 1-9.

Prasetyo, A. B. (2018). Model Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Berbasis Koperasi di Desa. *E-Journal Universitas Negeri Yogyakarta*, 4(3), 1-17.

Rofiq, A. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Melalui Koperasi. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 17(2), 107-118.

Salim, M. S., Suryana, T., & Djakfar, L. (2017). *Economic Empowerment of Indonesian Women through Cooperatives*. *International Journal of Applied Business and Economic Research*, 15(23), 319-334

Soemitro,R.(2021). Peran dan Dampak Koperasi Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi, 5(2), 183-194.

putra, A., & Susanto, A. (2020). Pengaruh Implementasi KUMM terhadap Perkembangan Ekonomi Masyarakat. Jurnal Manajemen & Bisnis, 5(2), 150-165.

Johnson, R. S. (2018). The Role of Community-Based Initiatives in Fundraising: A Case Study of Human Initiative Projects. Journal of Community Development, 12(3), 245-260.

Smith, J. K. (2019). Understanding the Dynamics of KUMM Implementation: A Qualitative Study. Journal of Social Entrepreneurship, 7(1), 78-92.

Sugianti, S., & Suryani, N. M. (2019). Implementasi Penyaluran Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Pakraman Pegubugan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung. Jurnal Administrasi Publik, 7(1), 22-30.

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/73939/1/ADELIAN%20RIYAN%20NANDINI-FDK.pdf>

<https://repository.arraniry.ac.id/id/eprint/17747/1/Mika%20Rahmayuni,%20150802068,%20FISIP,%20IAN,%20085276696614.pdf>

Daftar pertanyaan wawancara Buk Nofri Satriawati
Narasumber I

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Pihak mana saja yang menghimpun dana pada Human Initiative, sehingga bisa menyalurkan dana pada KUMM usaha jahit pakaian?	
2.	Seperti apakah strategi dari Human Initiative dalam penyaluran dana untuk pelaku KUMM usaha jahit?	
3.	Bagaimana Human Initiative mengevaluasi dampak penyaluran dana kepada pelaku usaha jahit?	
4.	Bagaimana implementasi atau penerapan KUMM pada Human Initiative?	
5.	Bagaimanakah monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh pihak human dalam penyaluran dana pada pelaku usaha jahit?	

Daftar pertanyaan wawancara Ibuk Sri Hardini (penanggung jawab/bagian operasional)
Narasumber II

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kapan usaha jahit ini didirikan?	
2.	Siapa saja pengelola usaha jahit pakaian ini?	
3.	Berapakah dana yang disalurkan oleh pihak Human kepada usaha jahit pakaian ini?	
4.	Bagaimana dampak program KUMM ini pada usaha jahit?	

Daftar pertanyaan wawancara Buk Hilya Sastri
Narasumber ke III

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Seperti apakah struktur organisasi dalam usaha jahit ini?	
2.	Apa saja tugas dari masing –masing struktur?	
3.	Apa visi dan misi usaha jahit ini?	
4.	Berapa orang karyawan usaha jahit ini?	
5.	Bagaimana jam kerja di sini?	
6.	Bagaimana dampak program KUMM ini pada usaha jahit ?	

Daftar pertanyaan wawancara Buk Nurya Masriati
Narasumber ke IV

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapakah biaya pengeluaran yang dikeluarkan oleh usaha jahit ini untuk keberlangsungan bekerja?	
2.	Siapa pesaing usaha jahit yang dijalankan sekarang ini?	
3.	Bagaimana dampak program KUMM ini pada usaha jahit?	

Daftar pertanyaan wawancara Buk khairini
Narasumber ke V

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kualitas bahan kain yang dijual?	
2.	Bagaimana tahapan dalam proses pembuatan kain yang siap pakai?	
3.	Menurut anda apakah harga yang diberikan sudah sesuai dengan pasaran?	
4.	Sekitar berapakah harga jual yang diberikan?	
5.	Apakah usaha ini memasarkan produk atau tempatnya secara langsung?	
6.	Seperti apakah peningkatan dalam usaha jahit ini?	
7.	Bagaimana dampak program KUMM ini pada usaha jahit?	

Daftar pertanyaan wawancara Buk Septy Aryani
Narasumber ke VI

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Seperti apakah peningkatan pada usaha jahit ini?	
2.	Bagaimana dampak program KUMM ini pada usaha jahit ?	

Daftar pertanyaan wawancara Buk Sesma Yanti
Narasumber ke VII

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa yang menjadikan kekuatan dalam usaha jahit ini?	
2.	Apakah terdapat kelemahan pada usaha jahit ini?	
3.	Apa saja peluang yang dapat di manfaatkan oleh KUMM usaha jahit ini?	

4.	Apakah ada ancaman dalam menjalankan usaha ini?	
5.	Bagaimana dampak program KUMM ini pada usaha jahit?	

Daftar pertanyaan wawancara Buk Mariati
Narasumber ke VIII

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana dampak program KUMM ini pada usaha jahit?	